

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
	Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	691.623.611.562	-	691.623.611.562	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	746.669.621	4.523.603.381	89.445.988	5.359.718.990	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1.259.839.579.944	-	1.259.839.579.944	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	10.044.396.046.440	677.658.528.319	-	-	10.722.054.574.759	Loans
Surat berharga	-	-	972.321.677.000	-	972.321.677.000	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	336.103.907.063	-	336.103.907.063	Securities purchased under resale agreements
Jumlah - kotor	10.044.396.046.440	678.405.197.940	2.928.308.471.887	89.445.988	13.987.303.069.318	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(295.013.848.569)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih					13.692.289.220.749	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2022, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Bank garansi yang diterbitkan	111.770.272.702	-	-	-	111.770.272.702
Fasilitas kredit yang diberikan					
yang belum digunakan	577.818.340.727	-	-	-	577.818.340.727
Jumlah	689.588.613.429	-	-	-	689.588.613.429
31 Desember/December 31, 2021					
	Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Bank garansi yang diterbitkan	288.651.985.828	-	-	-	288.651.985.828
Fasilitas kredit yang diberikan					
yang belum digunakan	292.999.330.308	75.873.418.252	-	-	368.872.748.560
Jumlah	581.651.316.136	75.873.418.252	-	-	657.524.734.388
31 Desember/December 31, 2020					
	Nusa Tenggara Timur	Jawa Timur/ East Java	DKI Jakarta	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Bank garansi yang diterbitkan	211.249.870.659	-	-	-	211.249.870.659
Fasilitas kredit yang diberikan					
yang belum digunakan	305.473.014.991	9.649.801.043	-	-	315.122.816.034
Jumlah	516.722.885.650	9.649.801.043	-	-	526.372.686.693

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Industry sector

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember/December 31, 2022

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.398.021.281.334	-	-	-	-	1.398.021.281.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.106.447.657	-	-	-	5.106.447.657	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.399.713.709.562	-	-	-	-	1.399.713.709.562	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	113.432.299.648	113.530.524	74.120.802.546	1.447.778.370.463	10.179.694.415.417	11.815.139.418.598	Loans
Surat berharga	1.033.616.681.214	8.000.000.000	-	-	-	1.041.616.681.214	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	287.049.382.743	-	-	-	-	287.049.382.743	Securities purchased under resale agreements
Jumlah - bruto	4.231.833.354.501	13.219.978.181	74.120.802.546	1.447.778.370.463	10.179.694.415.417	15.946.646.921.108	Total - gross
Penyisihan						(171.514.518.023)	Allowance
Jumlah - bersih						15.775.132.403.085	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (lanjutan).

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Industry sector (continued)

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector (continued).

	31 Desember/December 31, 2021						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	832.049.882.060	-	-	-	-	832.049.882.060	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	4.966.478.363	-	-	-	4.966.478.363	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	839.842.348.838	250.000.000.000	-	-	-	1.089.842.348.838	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	79.417.491.034	69.479.703	67.461.822.230	1.297.998.199.430	9.736.314.028.584	11.181.261.020.981	Loans
Surat berharga	987.357.123.587	15.000.000.000	-	-	-	1.002.357.123.587	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.252.486.062	-	-	-	-	211.252.486.062	Securities purchased under resale agreements
Jumlah - bruto	2.949.919.331.581	270.035.958.066	67.461.822.230	1.297.998.199.430	9.736.314.028.584	14.321.729.339.891	Total - gross
Penyisihan						(175.261.577.794)	Allowance
Jumlah - bersih						14.146.467.762.097	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (lanjutan).

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Industry sector (continued)

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector (continued).

31 Desember/ December 31, 2020

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	691.623.611.562	-	-	-	-	691.623.611.562	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.359.718.990	-	-	-	5.359.718.990	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	599.839.579.944	660.000.000.000	-	-	-	1.259.839.579.944	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	144.280.432.596	240.816.792	19.131.195.328	1.400.955.341.517	9.157.446.788.526	10.722.054.574.759	Loans
Surat berharga	957.321.677.000	15.000.000.000	-	-	-	972.321.677.000	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.103.907.063	-	-	-	-	336.103.907.063	Securities purchased under resale agreements
Jumlah - bruto	2.729.169.208.165	680.600.535.782	19.131.195.328	1.400.955.341.517	9.157.446.788.526	13.987.303.069.318	Total - gross
Penyisihan						(295.013.848.569)	Allowance
Jumlah - bersih						13.692.289.220.749	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk (continued)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022				
Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total		
Garansi yang diterbitkan	108.043.999.152	3.726.273.550	111.770.272.702	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	469.799.506.724	108.018.834.003	577.818.340.727	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	577.843.505.876	111.745.107.553	689.588.613.429	Total
31 Desember/ December 31, 2021				
Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total		
Garansi yang diterbitkan	268.300.119.127	20.351.866.701	288.651.985.828	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	267.073.192.459	101.799.556.101	368.872.748.560	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	535.373.311.586	122.151.422.802	657.524.734.388	Total
31 Desember/ December 31, 2020				
Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total		
Garansi yang diterbitkan	207.749.870.659	3.500.000.000	211.249.870.659	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	175.283.354.106	139.839.461.928	315.122.816.034	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	383.033.224.765	143.339.461.928	526.372.686.693	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020 :

31 Desember/December 31, 2022												
	Stage 1		Stage 2		Stage 3		Jumlah/Total					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada												
Bank Indonesia	1.398.021.281.334	-	1.398.021.281.334	-	-	-	-	-	-	1.398.021.281.334	-	1.398.021.281.334
Giro pada												
bank lain	5.081.046.795	(1.041.447)	5.080.005.348	-	-	-	25.400.862	(25.400.862)	-	5.106.447.657	(26.442.309)	5.080.005.348
Penempatan pada												
Bank Indonesia												
dan bank lain	1.399.713.709.562	-	1.399.713.709.562	-	-	-	-	-	-	1.399.713.709.562	-	1.399.713.709.562
Pinjaman yang												
diberikan - bersih	11.243.954.063.717	(12.851.942.146)	11.231.102.121.571	234.599.789.858	(30.435.574.919)	204.164.214.939	336.585.565.023	(128.190.460.857)	208.395.104.166	11.815.139.418.598	(171.477.977.922)	11.643.661.440.676
Surat berharga - bersih	1.041.616.681.214	(10.097.792)	1.041.606.583.422	-	-	-	-	-	-	1.041.616.681.214	(10.097.792)	1.041.606.583.422
Surat berharga yang dibeli												
dengan janji												
dijual kembali	287.049.382.743	-	287.049.382.743	-	-	-	-	-	-	287.049.382.743	-	287.049.382.743
Jumlah	15.375.436.165.365	(12.863.081.385)	15.362.573.083.980	234.599.789.858	(30.435.574.919)	204.164.214.939	336.610.965.885	(128.215.861.719)	208.395.104.166	15.946.646.921.108	(171.514.518.023)	15.775.132.403.085
												Total

31 Desember/December 31, 2021												
	Stage 1		Stage 2		Stage 3		Jumlah/Total					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada												
Bank Indonesia	832.049.882.060	-	832.049.882.060	-	-	-	-	-	-	832.049.882.060	-	832.049.882.060
Giro pada												
bank lain	4.941.077.501	(20.984)	4.941.056.517	-	-	-	25.400.862	(25.400.862)	-	4.966.478.363	(25.421.846)	4.941.056.517
Penempatan pada												
Bank Indonesia												
dan bank lain	1.089.842.348.838	(160.267)	1.089.842.188.571	-	-	-	-	-	-	1.089.842.348.838	(160.267)	1.089.842.188.571
Pinjaman yang												
diberikan - bersih	10.620.298.679.340	(24.103.931.169)	10.596.194.748.171	274.263.576.751	(32.290.630.492)	241.972.946.259	286.698.764.890	(118.806.260.723)	167.892.504.167	11.181.261.020.981	(175.200.822.384)	11.006.060.198.597
Surat berharga - bersih	1.002.357.123.587	(35.173.297)	1.002.321.950.290	-	-	-	-	-	-	1.002.357.123.587	(35.173.297)	1.002.321.950.290
Surat berharga yang dibeli												
dengan janji												
dijual kembali	211.252.486.062	-	211.252.486.062	-	-	-	-	-	-	211.252.486.062	-	211.252.486.062
Jumlah	13.760.741.597.388	(24.139.285.717)	13.736.602.311.671	274.263.576.751	(32.290.630.492)	241.972.946.259	286.724.165.752	(118.831.661.585)	167.892.504.167	14.321.729.339.891	(175.261.577.794)	14.146.467.762.097
												Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020 (continued):

31 Desember/December 31, 2020													
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Giro pada													Current accounts
Bank Indonesia	691.623.611.562	-	691.623.611.562	-	-	-	-	-	-	691.623.611.562	-	691.623.611.562	with Bank Indonesia
Giro pada													Current accounts
bank lain	5.334.318.128	(355.706)	5.333.962.422	-	-	-	25.400.862	(25.400.862)	-	5.359.718.990	(25.756.568)	5.333.962.422	with other banks
Penempatan pada													Placements with
Bank Indonesia													Bank Indonesia
dan bank lain	1.259.839.579.944	(13.177.703)	1.259.826.402.241	-	-	-	-	-	-	1.259.839.579.944	(13.177.703)	1.259.826.402.241	and other banks
Pinjaman yang													Loans - net
diberikan - bersih	10.034.012.089.177	(31.699.429.696)	10.002.312.659.481	206.554.092.205	(29.545.852.699)	177.008.239.506	481.488.393.377	(233.723.015.450)	247.765.377.927	10.722.054.574.759	(294.968.297.845)	10.427.086.276.914	Marketable securities - net
Surat berharga - bersih	972.321.677.000	(6.616.453)	972.315.060.547				-	-	-	972.321.677.000	(6.616.453)	972.315.060.547	Securities purchased
Surat berharga yang dibeli													under resale
dengan janji													agreements
dijual kembali	336.103.907.063	-	336.103.907.063	-	-	-	-	-	-	336.103.907.063	-	336.103.907.063	
Jumlah	13.299.235.182.874	(31.719.579.558)	13.267.515.603.316	206.554.092.205	(29.545.852.699)	177.008.239.506	481.513.794.239	(233.748.416.312)	247.765.377.927	13.987.303.069.318	(295.013.848.569)	13.692.289.220.749	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Siaran pers OJK No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variable ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (*V-curve crisis*) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
- OJK press release No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK 71 and PSAK 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (*Stage 1*) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 2*. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dan suku bunga BI.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Divisi *Treasury*.

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- (i) Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- (ii) Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- (iii) Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- (iv) Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are USD to IDR exchange rate and BI rate.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that caused by the inability of the Bank in meeting obligations associated with financial liabilities that are due and closing positions in the market. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the deposit at maturity or to meet the unused loans facilities. Liquidity risk is the risk that the most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Management and monitoring of the Bank's liquidity position is within the responsibility of the Treasury Division.

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e.:

- (i) Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
- (ii) The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
- (iii) To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and
- (iv) Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimisasi melalui pengelolaan treasury. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana dioptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

If the gap is large enough it will reduce the Bank's ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

31 Desember / December 31, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset										Assets
Kas	696.364	696.364	-	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.398.021	-	1.398.021	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	5.106	-	5.106	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	1.399.714	-	1.399.714	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Kredit yang diberikan - bruto	11.815.139	-	319.271	338.960	407.767	637.456	490.181	1.877.574	7.743.930	Loans - gross
Surat berharga - bruto	1.041.617	-	9.342	34.880	29.673	9.825	94.259	528.573	335.064	Marketable securities - gross
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	287.049	-	287.049	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Aset tetap - bersih	173.856	173.856	-	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	530	530	-	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset hak guna	57.113	57.113	-	-	-	-	-	-	-	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	51.868	51.868	-	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	277.257	194.101	83.156	-	-	-	-	-	-	Other assets
	17.203.634	1.173.831	3.501.660	373.840	437.440	647.281	584.440	2.406.147	8.078.994	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(171.514)									Allowance for impairment losses
	17.032.120									

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

31 Desember / December 31, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	76.867	-	76.867	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	12.799.276	-	7.106.139	627.108	887.223	4.168.146	10.660	-	-	Deposits from cutomers
Simpanan dari bank lain	503.366	-	488.849	4.000	10.517	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	116.757	-	-	-	-	-	-	116.757	-	Securities issued
Utang pajak	13.559	-	13.559	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	610.337	-	-	-	-	-	-	610.337	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	343.015	-	267.459	-	75.556	-	-	-	-	Other liabilities
	14.463.177	-	7.952.873	631.108	973.296	4.168.146	10.660	727.094	-	
Perbedaan jatuh tempo	(14.462.647)	1.173.831	(7.952.873)	(631.108)	(973.296)	(4.168.146)	(10.660)	(727.094)	-	Differences in maturity
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	2.568.943									Position net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset										Assets
Kas	888.975	888.975	-	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	832.050	-	832.050	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	4.966	-	4.966	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	1.089.842	-	1.089.842	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Kredit yang diberikan - bruto	11.181.261	-	275.379	345.056	424.848	623.954	392.223	1.603.256	7.516.545	Loans - gross
Surat berharga - bruto	1.002.357	-	79.206	84.607	54.606	-	-	465.010	318.928	Marketable securities - gross
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.252	-	211.252	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Aset tetap - bersih	157.612	157.612	-	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	417	417	-	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset hak guna	74.445	74.445	-	-	-	-	-	-	-	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	40.127	40.127	-	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	358.698	275.389	83.310	-	-	-	-	-	-	Other assets
	15.842.005	1.436.966	2.576.006	429.663	479.454	623.954	392.223	2.068.266	7.835.473	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(175.262)									Allowance for impairment losses
	15.666.743									

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	45.397	-	45.397	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	12.493.078	-	7.295.843	1.463.965	628.985	3.089.824	14.461	-	-	Deposits from cutomers
Simpanan dari bank lain	84.229	-	11.939	-	6.440	-	48.115	17.735	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	116.646	-	-	-	-	-	79.798	36.848	-	Securities issued
Utang pajak	3.167	-	3.167	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	293.472	-	-	-	-	-	-	293.472	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	322.546	-	244.764	-	77.782	-	-	-	-	Other liabilities
	13.358.535	-	7.601.110	1.463.965	713.207	3.089.824	142.375	348.055	-	
Perbedaan jatuh tempo	(13.358.118)	417	(7.601.110)	(1.463.965)	(713.207)	(3.089.824)	(142.375)	(348.055)	-	Differences in maturity
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	2.308.208									Position net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset										Assets
Kas	556.863	556.863	-	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	691.624	-	691.624	-	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	5.360	-	5.360	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	1.259.839	-	1.259.839	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Kredit yang diberikan - bruto	10.722.055	-	354.541	143.058	434.245	822.820	254.977	1.544.051	7.168.363	Loans - gross
Surat berharga - bruto	972.322	-	127.242	103.728	65.117	13.657	25.882	297.919	338.777	Marketable securities - gross
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.104	-	336.104	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Aset tetap - bersih	164.676	164.676	-	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	584	584	-	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset hak guna	58.119	58.119	-	-	-	-	-	-	-	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	36.267	36.267	-	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	211.557	131.465	80.092	-	-	-	-	-	-	Other assets
	15.015.370	947.974	2.854.802	246.786	499.362	836.477	280.859	1.841.970	7.507.140	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(295.014)									Allowance for impairment losses
	14.720.356									

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas									
Liabilitas segera	65.499	-	65.499	-	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	10.292.628	-	5.965.171	953.014	269.037	3.041.853	63.553	-	-
Simpanan dari bank lain	1.385.136	-	1.378.696	2.440	-	4.000	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	271.162	-	-	-	-	154.769	79.588	36.805	-
Utang pajak	8.110	-	8.110	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	367.808	-	-	-	-	-	-	367.808	-
Liabilitas lain-lain	264.000	-	67.350	-	175.063	-	-	21.587	-
	12.654.343	-	7.484.826	955.454	444.100	3.200.622	143.141	426.200	-
Perbedaan jatuh tempo	2.361.027	947.974	(4.630.024)	(708.668)	55.262	(2.364.145)	137.718	1.415.770	7.507.140
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	2.066.014								

Liabilities
Liabilities immediately payable
Deposits from cutomers
Deposits from other banks
Securities issued
Taxes payable
Borrowings
Other liabilities

Differences in maturity
Position net of allowance for
impairment losses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank telah membangun model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*) serta optimalisasi rapat *Asset-Liability Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan likuiditas Bank.

Untuk mengelola *maturity gap*, Bank mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan terhadap adanya pencairan dan penempatan dana setiap hari;
- Memberikan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada nasabah utama;
- Menjaga hubungan baik dengan para deposan agar tetap menambahkan dananya pada Bank;
- Menerbitkan instrumen utang berupa obligasi;
- Menetapkan batas maksimum dan minimum kas pada kantor cabang operasional;
- Menetapkan batas maksimal giro antar bank.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 :

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,50%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 3,50%	2,75% - 3,51%	3,00% - 4,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	1,00% - 22,00%	1,00% - 24,00%	1,00% - 24,00%	Loans
Surat berharga	2,17% - 7,75%	3,10% - 12,00%	2,85% - 12,00%	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,00% - 3,50%	3,12% - 3,52%	3,75% - 5,00%	Securities purchased under resale agreements
liabilitas				liabilities
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Giro	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,25%	0,00% - 1,49%	Current accounts -
- Tabungan	0,00% - 1,75%	0,00% - 1,70%	0,00% - 1,80%	Saving deposits -
- Deposito berjangka	3,00% - 8,00%	2,50% - 7,25%	2,84% - 8,50%	Time deposits -
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Giro	0,00% - 1,50%	0,10% - 1,00%	0,25% - 1,00%	Current accounts -
- Tabungan	0,00% - 1,75%	1,00% - 1,65%	1,00% - 1,75%	Saving deposits -
- Deposito berjangka	3,00% - 4,25%	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	Time deposits -
- Call money	-	-	3,75% - 3,91%	Call money -
- Negotiable Certificate of Deposit	7,10% - 7,20%	7,00% - 7,20%	7,00% - 7,20%	Negotiable Certificate of Deposit -
Surat berharga yang diterbitkan	10,75% - 11,00%	10,00% - 11,00%	10,00% - 11,00%	Securities issued

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Bank has built liquidity risk measurement model for measuring the liquidity risk of the portfolio of assets and liabilities of the Bank, and provide additional security guarantees based on the best-case scenario (*best case*), worst (*worst case*) and most likely to occur (*most probable case*) as well as the optimization of *Asset-Liability Committee* (ALCO) meeting which responsible for managing the Bank's liquidity.

To manage the maturity gap, the Bank take the following steps:

- Monitor the presence and placement of disbursement of funds on a daily basis;
- Provide higher interest rate to major customers;
- Maintain good relations with the depositors to keep adding funds to the Bank;
- Issue debt instruments in the form of bonds;
- Set maximum and minimum cash at the branch office operations;
- Setting a limit on inter-bank current accounts.

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables is defined as interest rates.

Interest rate risk arising from the Bank's range of banking services for customers, including deposits, loans and current account facilities. The Bank also make limited investment activity for its own interests.

The Bank conducts the measurement of interest rate risk by using a methodology that can identify the interest rate risk of the portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rates and to determine the amount of risk to the bank.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 :

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

31 Desember/December 31, 2022										
	Bunga mengambang/ Floating interest				Bunga tetap/Fixed interest					Jumlah/ Total
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Aset										
Giro pada Bank Indonesia	1.398.021	-	-	-	-	-	-	-	-	1.398.021
Giro pada bank lain	5.106	-	-	-	-	-	-	-	-	5.106
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	1.399.714	-	-	-	-	1.399.714
Kredit yang diberikan	11.629.125	-	-	-	-	-	-	-	186.014	11.815.139
Surat berharga	-	-	-	-	9.342	34.880	39.498	94.259	863.637	1.041.617
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	287.049	-	-	-	-	287.049
Jumlah aset keuangan	13.032.253	-	-	-	1.696.105	34.880	39.498	94.259	1.049.651	15.946.647
Liabilitas										
Simpanan nasabah	6.218.265	-	-	-	267.955	416.173	460.506	5.436.377	-	12.799.276
Simpanan dari bank lain	486.408,84	-	-	-	2.440	-	5.000	-	9.517	503.366
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	116.757	116.757
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	610.337	610.337
Jumlah gap repricing suku bunga	6.704.674	-	-	-	270.395	416.173	465.506	5.436.377	736.611	14.029.736
	6.327.579	-	-	-	1.425.711	(381.293)	(426.007)	(5.342.118)	313.040	1.916.911

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit): (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited): (continued)

31 Desember/December 31, 2021										
	Bunga mengambang/ Floating interest				Bunga tetap/Fixed interest					Jumlah/ Total
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 month but not more than 3 months 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 month but not more than 3 months 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Aset										
Giro pada Bank Indonesia	832.050	-	-	-	-	-	-	-	-	832.050
Giro pada bank lain	4.966	-	-	-	-	-	-	-	-	4.966
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	1.089.842	-	-	-	-	1.089.842
Kredit yang diberikan	10.979.167	-	-	-	-	-	-	-	202.094	11.181.261
Surat berharga	-	-	-	-	-	68.293	124.213	10.913	798.938	1.002.357
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	211.252	-	-	-	-	211.252
Jumlah aset keuangan	11.816.183	-	-	-	1.301.095	68.293	124.213	10.913	1.001.032	14.321.729
Liabilitas										
Simpanan nasabah	6.037.394	-	-	-	214.949	344.913	749.282	5.146.541	-	12.493.079
Simpanan dari bank lain	11.939	-	-	-	440	-	6.000	-	65.850	84.229
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	79.798	36.848	116.646
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	293.472	293.472
Jumlah gap repricing suku bunga	5.766.851	-	-	-	1.085.706	(276.620)	(631.068)	(5.215.427)	604.862	1.334.304

Assets

Current account with Bank Indonesia

Current account with other banks

Placements with Bank Indonesia

and other banks

Loans

Marketable securities

Securities purchased under

resale agreements

Total financial assets

Liabilities

Deposits from customers

Deposits from other banks

Securities issued

Borrowings

**Total gap repricing
interest rate**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit): (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited): (continued)

31 Desember/December 31, 2020										
	Bunga mengambang/ Floating interest				Bunga tetap/Fixed interest					Jumlah/ Total
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Aset										
Giro pada Bank Indonesia	691.624	-	-	-	-	-	-	-	-	691.624
Giro pada bank lain	5.360	-	-	-	-	-	-	-	-	5.360
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	1.259.840	-	-	-	-	1.259.840
Kredit yang diberikan	10.302.222	-	-	-	-	-	-	-	419.833	10.722.055
Surat berharga	-	-	-	-	127.242	103.728	78.774	25.882	636.696	972.322
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	336.104	-	-	-	-	336.104
Jumlah aset keuangan	10.999.206	-	-	-	1.723.186	103.728	78.774	25.882	1.056.529	13.987.305
Liabilitas										
Simpanan nasabah	5.723.742	-	-	-	241.428	953.014	269.242	3.105.201	-	10.292.627
Simpanan dari bank lain	8.512	-	-	-	660.000	-	716.623	-	-	1.385.136
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	154.769	79.588	36.805	271.162
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	367.809	367.809
Jumlah gap repricing suku bunga	5.732.255	-	-	-	901.428	953.014	1.140.634	3.184.789	404.614	12.316.733
	5.266.951	-	-	-	821.758	(849.286)	(1.061.860)	(3.158.907)	651.915	1.670.572

Assets

Current account with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Loans
Marketable securities
Securities purchased under
resale agreements
Total financial assets

Liabilities

Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued
Borrowings

**Total gap repricing
interest rate**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income

Perubahan basis poin/ Change in basis point	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
+1,00%	69.460	59.449	41.776
-1,00%	(69.460)	(59.449)	(41.776)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur (*high, medium, atau low*), sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional, sesuai dengan Basel Committee on Banking Supervision, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih melakukan pengumpulan data risiko yang akan digunakan dalam aplikasi metodologi *Advanced Measurement Approach*.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank period ended December 31, 2022.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 :

Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human factors and systems or from external events.

The risk is inherent in all business processes, operational activities, the Bank's systems and products, ranging from the Central Office to the entire office network. Failure to manage operational risk can result in financial losses, the safety of employees and the reputation of the Bank.

To oversee the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (*self-assessment*) conducted by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

With map of risks, operational risks can be measured (*high, medium, or low*), so that management can exercise control over the impact of risks arising. To allocate the needs of operational risk capital, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision, as well as the roadmap for implementation of Basel II in Indonesia, the first time the Bank will use the methodology Basic Indicator Approach and currently still collecting risk data that will be used in the application methodology of the Advanced Measurement Approach.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such as unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-komite yang telah dibentuk.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Divisi Kepatuhan dan Sub Divisi Hukum Korporasi juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- (i) Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- (ii) Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- (iii) Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- (iv) Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 dimana jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap. Selain itu bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

Compliance Division and Corporate Law Sub Division have also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

- (i) To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
- (ii) Manages compliance risk face by the Bank; managing compliance risk is based on Financial Services Authority's regulation about Risk Management for the Bank;
- (iii) Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with Financial Services Authority's regulation and law; and
- (iv) Ensure bank's compliance with commitments made by the Bank to Financial Services Authority and/or other monitoring authority.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculations are based on Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.34/POJK.03/2016 where the amount of capital for credit risk consist of core capital (main core capital/Common Equity Tier 1 and additional core capital) and supplementary capital. In addition the bank with certain criteria should consider market risk and operational risk in the calculation of CAR and include additional supplementary capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan OJK yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan OJK No.34/POJK.03/2016, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier 3* sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; 100 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Terdapat juga batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah menerapkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko.

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Regulatory capital

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organizational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016, where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity *tier 1* at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing OJK regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; 100 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on OJK regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognize the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Bank has implemented POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Minimum Capital Requirement for Commercial Banks by Ranking Risk Profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Modal yang diwajibkan regulator (lanjutan)

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan OJK yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Regulatory capital (continued)

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority regulation for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)			
Modal tier 1				Tier 1 capital
Modal inti utama (CET 1)				Common core capital (CET 1)
Modal saham	1.956.186	1.735.458	1.489.385	Share capital
Modal sumbangan	247	247	247	Donation capital
Dana setoran modal	26.500	75.674	73.323	Additional paid-in capital
Cadangan umum	423.174	309.040	320.926	General reserves
Laba tahun berjalan	228.931	228.268	236.290	Current year income
Selisih kurang antara penyisihan diwajibkan dan penyisihan kerugian				Less difference between the allowance required and allowance for impairment
penurunan nilai atas aset produktif	(254.978)	(231.716)	(299.900)	losses on earning assets
Penyisihan penghapusan aset non produktif	(15.541)	(2.335)	-	Allowance for losses on non-earning assets
Perhitungan pajak tangguhan	(32.980)	(28.464)	(32.429)	Deferred assets calculations
Aset takberwujud	(530)	(417)	(584)	Intangible assets
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	-	Additional core capital (AT 1)
	2.331.011	2.085.755	1.787.257	
Modal tier 2				Tier 2 capital
Cadangan umum aset produktif	87.589	86.312	83.449	General reserve of earning assets
	87.589	86.312	83.449	
Jumlah modal	2.418.599	2.172.067	1.870.706	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Asset
Risiko kredit	7.007.093	6.904.972	6.675.913	Credit risk
Risiko pasar	-	-	-	Market risk
Risiko operasional	1.986.098	2.023.131	2.023.957	Operational risk
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	8.993.191	8.928.104	8.699.870	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal				Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	25,92%	23,36%	20,54%	CET 1 Ratio
Rasio tier 1	25,92%	23,36%	20,54%	Tier 1 Ratio
Rasio tier 2	0,97%	0,97%	0,96%	Tier 2 Ratio
Rasio modal terhadap ATMR	26,89%	24,33%	21,50%	Ratio of capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	10% - <11%	10% - <11%	10% - <11%	Required Capital Adequacy Ratio

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

In accordance with Financial Services Authority regulation No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Otoritas Jasa Keuangan menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Bank telah menghitung modal minimum sesuai profil risiko untuk posisi 31 Desember 2022 dengan menggunakan peringkat profil risiko posisi Maret 2022.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 26,89%.

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Services Authority is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Financial Services Authority assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Bank has calculated minimum capital according to the risk profile of the position in December 31, 2022 using risk profile rankings position in March 2022.

Based on its self-assessment, the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 10% to less than 11%. As of December 31, 2022, the Bank Capital Adequate Ratio was 26.89%, which was higher than the required minimum provision of capital.

38. SEGMENT OPERASI

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2ae, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

- Nusa Tenggara Timur meliputi area Kupang, Maumere, Atambua, Ende, Waingapu, Ruteng, Kefamenanu, SoE, Waikabubak, Lewoleba, Larantuka, Bajawa, Kalabahi, Rote, Betun, Labuan Bajo, Waitabula, Borong, Mbay, Anakalang dan Sabu.
- Selain Nusa Tenggara Timur yaitu area Surabaya.

38. OPERATION SEGMENTS

As described in Note 2ae, the Bank is currently managed as single operating segment. Currently, the Bank only analyzed geographically segment where management examines the internal management reports on monthly basis for each area. Here is summary that explains each geographical area in the Bank:

- East Nusa Tenggara covers area of Kupang, Maumere, Atambua, Ende, Waingapu, Ruteng, Kefamenanu, SoE, Waikabubak, Lewoleba, Larantuka, Bajawa, Kalabahi, Rote, Betun, Labuan Bajo, Waitabula, Borong, Mbay, Anakalang and Sabu.
- In addition to East Nusa Tenggara, that is Surabaya area.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jumlah aset				Total assets
Nusa Tenggara Timur	16.472.952.704.695	15.109.816.800.538	14.217.320.181.533	East Nusa Tenggara
Selain Nusa Tenggara Timur	559.167.267.970	556.926.308.499	503.035.254.150	In addition to East Nusa Tenggara
	<u>17.032.119.972.665</u>	<u>15.666.743.109.037</u>	<u>14.720.355.435.683</u>	
Jumlah	<u>17.032.119.972.665</u>	<u>15.666.743.109.037</u>	<u>14.720.355.435.683</u>	Total
Pendapatan operasional				Operating income
Nusa Tenggara Timur	1.027.270.894.423	908.385.367.164	957.770.590.836	East Nusa Tenggara
Selain Nusa Tenggara Timur	166.250.768.682	166.250.768.682	89.970.099.118	In addition to East Nusa Tenggara
Jumlah	<u>1.193.521.663.105</u>	<u>1.074.636.135.846</u>	<u>1.047.740.689.954</u>	Total
Laba operasional				Operating income
Nusa Tenggara Timur	330.080.180.342	321.809.369.098	336.069.993.460	East Nusa Tenggara
Selain Nusa Tenggara Timur	(11.015.776.457)	(11.015.776.457)	(10.414.938.973)	In addition to East Nusa Tenggara
Jumlah	<u>319.064.403.885</u>	<u>310.793.592.641</u>	<u>325.655.054.487</u>	Total
Laba sebelum pajak				Income before tax
Nusa Tenggara Timur	316.368.594.604	313.525.679.139	334.358.479.252	East Nusa Tenggara
Selain Nusa Tenggara Timur	(11.015.776.457)	(11.015.776.457)	(10.414.938.973)	In addition to East Nusa Tenggara
	<u>305.352.818.147</u>	<u>302.509.902.682</u>	<u>323.943.540.279</u>	
Jumlah	<u>305.352.818.147</u>	<u>302.509.902.682</u>	<u>323.943.540.279</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 4.00% dan 2020: 4,50%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 12 April 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Taspen (Persero) tentang penyelenggaraan produk asuransi kumpulan Taspen Save, untuk jaminan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening bank. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan salah satu pihak mengakhiri Perjanjian ini.
- Pada tanggal 18 Januari 2021 Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Sarana Pactindo tentang sewa menyewa mesin EDC beserta Aplikasi yang terinstal untuk kemudian ditempatkan diseluruh Kantor Cabang dan Capem. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 18 Januari 2021 Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Insan Teknologi Semesta tentang sewa menyewa 78 (tujuh puluh delapan) unit mesin ATM beserta Aplikasi yang terinstal untuk kemudian ditempatkan diseluruh Kantor Cabang dan Capem. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.

- Pada tanggal 17 Juli 2020, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Sistem Host to Host Data Asuransi. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerja sama ini dan berakhir pada saat bersamaan dengan berakhirnya perjanjian kerja sama asuransi.

39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in Lieu of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. The Bank is a participant of the program.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.50% as of December 31, 2022 (2021: 4.00% and 2020: 4.50%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No.3/2008 to the Law.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On April 12, 2021, the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT Taspen (Persero) regarding the implementation of the Taspen Save collection of insurance products, for old age insurance, pensions, work accident insurance and death insurance through bank accounts. This Agreement is valid from the time it is signed until either party terminates this Agreement.
- On January 18, 2021, the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT Sarana Pactindo regarding the rental of EDC machines along with Installed Applications, to be placed in all Sub-branch and Branch Offices. This agreement is valid for a period of 5 (five) years and can be extended again upon the agreement of the parties.

On January 18, 2021, the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT Insan Teknologi Semesta regarding the rental of 78 (seventy eight) ATM machines along with installed applications that will be placed in all Sub-branch and Branch Offices. This agreement is valid for a period of 5 (five) years and can be extended again upon the agreement of the parties.

- On July 17, 2020, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Asuransi Bangun Askrida on Host to Host Insurance Data System. This agreement is valid for 5 years from the date of signing of this cooperation agreement and ends at the same time as the termination of the insurance cooperation agreement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. Pada tanggal 17 Juli 2020, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Penjamin Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem *Host to Host Data* Penjaminan. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerja sama ini.
- e. Pada tanggal 20 Maret 2020, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tentang Tabungan Pesiar Insurance. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerja sama ini.
- f. Pada tanggal 17 Mei 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Persentase coverage penjaminan adalah sebesar 70% dari jumlah kerugian Bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 1 Januari 2021 dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.
- g. Pada tanggal 20 April 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur tentang Pembayaran Gaji (*Payroll*) Pegawai Lingkup Kabupaten Sumba Timur. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerjasama ini.
- h. Pada tanggal 24 Januari 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Persentase coverage penjaminan adalah sebesar 70% dari jumlah kerugian Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 24 Januari 2020 dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan para pihak.
- i. Pada tanggal 17 Mei 2017, Bank telah menandatangani Addendum II Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Addendum II perjanjian tersebut berlaku mulai 1 Januari 2017.
- j. Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasional antara Satuan Kerja Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Dalam Rangka Pengadaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera, yang merupakan tindak lanjut atas Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.14/sk.9/hk.02.04/12/2013 dan No.55/BNTT/XII/2013 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Dalam Rangka Pengadaan Perumahan Melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera.
- k. Pada tanggal 19 April 2013, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jasaraharja Putera tentang Kerjasama Penutupan Asuransi Umum, Surety Bond, Penerbitan Jaminan *Back to Back* dan Asuransi Terhadap Agunan Nasabah PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan dikehendaki oleh salah satu pihak untuk diakhiri.
- l. Pada tanggal 16 Juni 2008, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Parolamas tentang *Back to Back Guarantee*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat diakhiri secara sepihak dengan cara memberitahukan secara tertulis 3 (tiga) bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.

- d. On July 17, 2020, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Penjamin Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur on Utilization of Information Technology on the Host to Host Data Guarantee System. This agreement is valid for 5 years from the date of signing of this cooperation agreement.
- e. On March 20, 2020, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on Pesiar Insurance Savings. This agreement is valid for 5 years from the date of signing of this cooperation agreement.
- f. On May 17, 2018, the Bank has signed Cooperation Agreement with Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia on Guarantee for People's Business Loans (KUR). Percentage of collateral coverage is 70% from total loss of the Bank. This agreement is valid for 3 years starting from January 1, 2018 until January 1, 2021 and may be renewed upon the agreement of the parties.
- g. On April 20, 2018, the Bank has signed Cooperation Agreement with the Government of East Sumba Regency on Payroll of East Sumba Regency Scope Officers. This agreement is valid for 5 years from the date of signing of this cooperation agreement.
- h. On January 24, 2018, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia on Guarantee for People's Business Loans (KUR). Percentage of collateral coverage is 70% from total loss of the Bank. This agreement is valid for 2 years starting from January 2, 2018 until January 24, 2020 and may be renewed upon the agreement of the parties.
- i. On May 17, 2017, the Bank has signed Addendum II of Cooperation Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia concerning Credit Guarantee for People's Business (KUR) of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Addendum II of the agreement starting from 1 January 2017.
- j. On December 30, 2013, the Bank has signed Agreement on Operational Cooperation between Unit Public Service Board Center for Housing Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia on Disbursement Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) in Order Procurement of Housing Through the Welfare Housing Loan, which is a follow-on agreement between the Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia with PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.14/ sk.9/hk.02.04/12/2013 and No.55/BNTT/XII/2013 on the distribution of the Housing Financing Fund Liquidity Facility (FLPP) In Order Procurement Through Housing Loans/Financing of Welfare Housing .
- k. On April 19, 2013, the Bank has signed Cooperation Agreement with PT Asuransi Jasaraharja Putera regarding General Insurance Closing Cooperation, Surety Bond, Publishing Back to Back Guarantee and Insurance Against the Customer Collateral PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. This agreement is valid from the date signed until desired by either party to end.
- l. On June 16, 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Parolamas regarding Back to Back Guarantee. This agreement is valid for an unspecified time and may be terminated unilaterally by way of notifying in writing 3 (three) months prior to the other party.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MASALAH HUKUM

Bank menghadapi perkara pidana penipuan, pemalsuan dan kejahatan perbankan yang melibatkan oknum pegawai Bank dan oknum pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada. Hingga tanggal laporan keuangan ini, proses penyidikan oleh Polres Ngada Bajawa dan Kejaksaan Negeri Bajawa masih berlangsung sehingga belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul.

41. LEGAL ISSUES

The Bank face criminal case of fraud, forgery and bank fraud involving unscrupulous employees of the Bank and unscrupulous employees of District Government Ngada. Until the date of this report, the process of investigation by the Police Ngada Bajawa and the State Attorney Bajawa is still ongoing and therefore has not determined the amount of loss that may arise.

42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

42. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) WHICH ISSUED AND REVISED

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2022:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", earlier application is permitted. The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 71 and PSAK 72.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statement of the Bank.

43. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

43. IMPACT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73

As described in Note 2c, the Bank has adopted PSAK 71 and 73 as of January 1, 2020, the effect of this transition to PSAK 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73	
ASET					ASSETS
Kas	563.838.557.943	-	-	563.838.557.943	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.034.340.292.774	-	-	1.034.340.292.774	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7.001.662.711	(8.084.950)	-	6.993.577.761	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	931.200.431.083	(20.107.487)	-	931.180.323.596	Placements with Bank Indonesia and and other banks - net
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.028.012.519.242	-	-	1.028.012.519.242	Marketable securities purchased under resale agreement - net
Surat berharga - bersih	618.912.803.238	(52.481.076)	-	618.860.322.162	Marketable securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	9.943.959.590.858	(30.198.738.731)	-	9.913.760.852.127	Loans - net
Aset tetap - bersih	165.619.856.095	-	-	165.619.856.095	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.485.317.261	-	-	1.485.317.261	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	-	-	30.053.928.382	30.053.928.382	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	28.603.367.629	-	245.296.833	28.848.664.462	Deferred tax assets - bersih
Aset lain-lain	197.435.285.077	-	-	197.435.285.077	Other assets
JUMLAH ASET	14.520.409.683.911	(30.279.412.244)	30.299.225.215	14.520.429.496.882	TOTAL ASSETS

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

43. IMPACT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73
(continued)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	55.917.312.045	-	-	55.917.312.045	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	10.879.670.880.530	-	-	10.879.670.880.530	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	842.134.130.447	-	-	842.134.130.447	Deposits from other banks
Utang pajak	12.457.996.750	-	-	12.457.996.750	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	270.730.975.339	-	-	270.730.975.339	Securities issued
Pinjaman yang diterima	290.792.634.340	-	(3.170.244.934)	287.622.389.406	Borrowings
Liabilitas imbalan pasca kerja	49.100.620.301	-	-	49.100.620.301	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	126.253.690.414	10.406.785.077	34.205.360.649	170.865.836.140	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12.527.058.240.166	10.406.785.077	31.035.115.715	12.568.500.140.958	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	1.327.773.350.000	-	-	1.327.773.350.000	Share capital
Tambahan modal disetor	39.375.598.001	-	-	39.375.598.001	Additional paid in capital
Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti	8.430.722.573	-	-	8.430.722.573	Gain remeasurement of defined benefit pension plans
Saldo laba	617.771.773.171	(40.686.197.321)	(735.890.500)	576.349.685.350	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1.993.351.443.745	(40.686.197.321)	(735.890.500)	1.951.929.355.924	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.520.409.683.911	(30.279.412.244)	30.299.225.215	14.520.429.496.882	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT FLOBAMOR

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
1. Laporan Posisi Keuangan	1
2. Laporan Rugi Laba	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas	3
4. Laporan Arus Kas	4
5. Catatan atas Laporan Keuangan	5

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT FLOBAMOR

LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 Desember 2022
PT FLOBAMOR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Agustinus Z. Bokotei |
| Alamat Kantor | : Jl. Teratai No.5 Oepura, Kupang |
| | : Nusa Tenggara Timur 85142 |
| No Telepon Kantor | : 0380 - 832651 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Abner Esau Runpah Ataupah |
| Alamat Kantor | : Jl. Teratai No.5 Oepura, Kupang |
| | : Nusa Tenggara Timur 85142 |
| No Telepon Kantor | : 0380 - 832651 |
| Jabatan | : Direktur Operasional |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kupang, Februari 2023

Agustinus Z. Bokotei
Direktur Utama

Abner E.R. Ataupah
Direktur Operasional

PT. FLOBAMOR

Jl. Teratai No. 5 RT. 20 RW. 08
Kel. Naitolan Kec. Maulafa Kota Kupang
Nusa Tenggara Timur
NPWP: 01.220.626.4 922.000
(0380) 832651
flobamor.ntt@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00074/3.0329/AU.2/05/1222-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FLOBAMOR**Laporan Audit atas Laporan Keuangan****Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT FLOBAMOR (Perusahaan) yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami tidak memperoleh bukti yang cukup untuk menguji keakuratan serta perlakuan akuntansi yang tepat atas saldo uang muka penyertaan kas daerah sebagaimana diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan poin 10. Menurut manajemen, saldo tersebut telah tersaji sejak per 31 Desember 2006. Sebagai akibat ketidakcukupan bukti tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian atas uang muka penyertaan kas daerah per 31 Desember 2022 baik jumlah maupun penyajian akunnya.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT FLOBAMOR tanggal 31 Desember 2021 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar dengan pengecualian berdasarkan laporan audit Nomor : 00021/2.00664/AU.2/01/0291-1/1/III/2022 tertanggal 17 Maret 2022.

Hal Utama Audit

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hingga per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan saldo laba minus sebesar Rp21.735.992.754,00. Hal tersebut dapat mengindikasikan keraguan yang signifikan atas keberlangsungan usaha Perusahaan. Manajemen telah menyusun strategi bisnis untuk memperbaiki kinerja keuangan di masa depan yang tertuang dalam dokumen Rencana Bisnis 2023 – 2027. Adapun rencana kerja untuk tahun 2023 adalah penguatan infrastruktur Perusahaan dan pengembangan jejaring bisnis, meliputi: pembenahan Standar Operasional Prosedur terkait keuangan, operasional, proses bisnis setiap unit usaha; finalisasi terkait rencana pengelolaan Taman Nasional Komodo; pemanfaatan aset untuk dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga; dan pelatihan terhadap peningkatan kualitas SDM dan tata kelola perusahaan. Realisasi atas rencana kerja tersebut bergantung pada komitmen para pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan tata kelola perusahaan. Laporan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dapat melanjutkan kelangsungan usaha.

Perusahaan menerima surat dari Kepala KPP Pratama Kupang Nomor : S-/KPP.3104/2022 tertanggal 21 Juli 2022 yang berisi permintaan klarifikasi terkait ketidaksesuaian antara biaya bunga dengan PPh 23, jasa konstruksi dengan PPh pasal 4 (2), penyusutan yang telah dasaluarsa, dan utang piutang pihak berelasi yang tidak dipungut bunga atas pinjaman tersebut, atas laporan keuangan tahun buku 2020. Perusahaan telah merespon permintaan klarifikasi secara langsung dengan mendatangi KPP Pratama Kupang. Sampai dengan laporan audited diterbitkan, belum ada kelanjutan atas kejadian tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KAP GIDEON ADI & REKAN



Sucahyo, CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1222/ Public Accountant Registration No. AP.1222

Surabaya, 28 Februari 2023/ Surabaya, February 28, 2023



List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1156/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mini Alliance.

operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mini Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mini Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership.

Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mini Alliance nor any member firms, accept responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mini Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the Isle of Man with company number 013238V.

PT FLOBAMOR**NERACA****31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
		Rp	Rp
<u>ASET</u>			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c, 2d,3	166.299.203	559.922.908
Piutang usaha - pihak ketiga	2f,4	1.313.241.076	1.310.684.401
Piutang lain - lain - hubungan istimewa	2e,2f,5	308.069.659	601.484.274
Piutang lain - lain pihak ketiga	2f,5	388.994.375	1.762.842.423
Persediaan	2g,6	915.021.162	2.423.364.527
Uang muka biaya	2h,7	2.381.546.608	2.240.825.454
Uang muka pajak	2i,7	37.120.152	10.314.525
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,8	9.920.084.102	10.382.655.148
Rp2.546.880.229,- per 31 Desember 2022			
dan Rp2.967.364.283,- per 31 Desember			
2021)			
Uang muka penyertaan kas daerah	9	961.552.039	961.552.039
Jumlah Aset		16.391.928.376	20.253.645.698
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
Kewajiban Lancar			
Utang usaha	10	4.607.544.921	6.316.147.559
Utang pajak	2l,11	96.072.042	75.351.603
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun	12	931.478.044	8.612.343.232
Biaya yang masih harus dibayar	13	62.572.821	101.851.092
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.697.667.829	15.336.141.396
Kewajiban Tidak Lancar			
Utang bank	12	7.160.209.449	-
Utang lain-lain - hubungan istimewa	2e, 14	228.330.000	225.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	14	5.447.910	5.447.910
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		7.393.987.359	230.447.910
Ekuitas			
Modal Disetor	15	25.036.265.943	25.036.265.943
Saldo Laba	16	(21.735.992.754)	(20.118.761.641)
Jumlah		3.300.273.188	4.917.504.302
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		16.391.928.376	20.253.645.698

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FLOBAMOR
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
PENDAPATAN			
Pendapatan usaha	2k,17	19.859.256.301	20.086.586.781
Pendapatan (beban) usaha lainnya	2k,21	244.296.525	739.303.439
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k,18	(12.177.440.128)	(12.715.656.461)
LABA (RUGI) KOTOR		7.926.112.698	8.110.233.758
Beban Penjualan dan Pemasaran	2k,19	90.567.379	118.596.489
Beban Umum dan Administrasi	2k,20	7.371.400.184	6.958.912.938
LABA (RUGI) OPERASIONAL		464.145.135	1.032.724.331
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	2k,22	255.852.099	94.982.270
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		719.997.234	1.127.706.601
Beban pajak penghasilan	2l	(209.869.778)	(204.056.715)
LABA (RUGI) BERSIH		510.127.456	923.649.886

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FLOBAMOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Tambahan Surplus Revaluasi Tanah dan Bangunan	Saldo laba	Total
Saldo per 01 Januari 2021	2.000.000.000	17.238.288.738	5.609.452.943	(19.683.695.100)	5.164.046.581
Tambahan Modal Disetor		188.524.262	-	-	188.524.262
Deviden	-	-	-	(505.000.000)	(505.000.000)
Koreksi Saldo Tahun Lalu	-	-	-	(853.716.427)	(853.716.427)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	923.649.886	923.649.886
Saldo per 31 Desember 2021	2.000.000.000	17.426.813.000	5.609.452.943	(20.118.761.641)	4.917.504.302
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Deviden	-	-	-	-	-
Koreksi Saldo Tahun Lalu	-	-	-	(2.127.358.570)	(2.127.358.570)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	510.127.456	510.127.456
Saldo per 31 Desember 2022	2.000.000.000	17.426.813.000	5.609.452.943	(21.735.992.754)	3.300.273.189

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FLOBAMOR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	510.127.456	923.649.886
Penyusutan/Amortisasi Aset Tidak Lancar	307.452.546	256.043.458
Keuntungan pelepasan aset tetap	(116.331.500)	
Tambahan Modal Disetor	-	188.524.262
Deviden	-	(505.000.000)
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	(2.127.358.570)	(853.716.427)
Pelepasan Aset Tetap dan Aset Lain - Lain	-	-
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Laba Bersih Menjadi Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi		
Penurunan (Kenaikan)		
Piutang usaha	(2.556.675)	402.807.599
Piutang lain - lain	1.667.262.663	48.000.000
Persediaan	1.508.343.364	(32.778.583)
Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka	(167.526.781)	(570.805.647)
Utang Usaha	(1.708.602.638)	331.769.788
Utang Pajak	20.720.439	(239.086.385)
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(39.278.271)	(1.076.912.580)
Utang lain - Lain	3.330.000	(1.331.000)
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	a. (144.417.967)	(1.128.835.628)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
(Kenaikan) Penurunan		
Pembelian Aset Tetap	-	(58.663.099)
Pelepasan Aset Tetap	271.450.000	
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	b. 271.450.000	(58.663.099)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank	(520.655.738)	(463.756.924)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	c. (520.655.738)	(463.756.924)
Jumlah (a+b+c)	(393.623.705)	(1.651.255.651)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	559.922.908	2.211.178.559
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	166.299.203	559.922.908

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FLOBAMOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 1981 tanggal 30 Oktober 1981 didirikan Perusahaan Daerah yang diberi nama PD Flobamor, yang kemudian disahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 152/HUK/Tahun 1982, tanggal 21 September 1982 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor 17 Tahun 1981 tentang Pendirian dan Pengurusan Perusahaan Daerah Flobamor; pada Tahun 2008 diubah dengan Nomor 12 Tanggal 9 Juni 2008. Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah kemudian diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Perda Nomor 13 Tahun 2009. Perubahan Badan Hukum tersebut dilakukan melalui Akta Notaris No.78 yang dibuat oleh Notaris Silvester Manbaitfeto, S.H., pada tanggal 21 September 2010 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-53348.AH.01.01.Tahun 2010. Perubahannya melalui Akta Nomor 41 tanggal 24 Oktober 2014 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-10672.40.20.2014 tanggal 6 Nopember 2014.

Akta telah mengalami beberapa perubahan, akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Flobamor, tertanggal 01 Agustus 2018 Nomor 01 yang dibuat di hadapan Roberto Valentino Mambaitfeto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, notaris di Kota Kupang, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum mengenai Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 8 Agustus 2018 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0230407.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Flobamor, tertanggal 01 April 2019 Nomor 02 yang dibuat di hadapan Serlina Sari Dewi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, notaris di Kota Kupang.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Flobamor, tertanggal 15 April 2021 Nomor 10 yang dibuat di hadapan Serlina Sari Dewi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Kupang, akta tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum mengenai Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 22 April 2021 dengan Nomor AHU-0024412.AH.01.02. Tahun 2021.

Perubahannya yang terakhir yaitu akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Flobamor, tertanggal 05 Mei 2021 Nomor 02 yang dibuat di hadapan Serlina Sari Dewi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Kupang, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum mengenai Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 17 Mei 2021 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0308940. Tahun 2021.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan dari Perseroan berdasarkan Pasal 3 Akta Notaris No.78 yang dibuat oleh Notaris Silvester Manbaitfeto, S.H., notaris di Kupang pada tanggal 21 September 2010 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-53348.AH.01.01.Tahun 2010, adalah :

1. UMUM (lanjutan)

Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertanian, dan Percetakan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a Perdagangan

- menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan: Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- export dan import: meliputi perdagangan import dan export antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang-barang hasil-hasil produksi sendiri dari hasil produksi perusahaan lain;
- perdagangan besar lokal: perdagangan besar dalam negara kecuali perdagangan mobil dan sepeda motor selain export dan import;
- grassier, supplier, dan leveransier: bertindak sebagai grassier, supplier, leveransier, dan waralaba serta kegiatan usaha terkait;
- distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan baik dari dalam maupun luar negeri;
- perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti yaitu penjualan dan pembelian bangunan - bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan;
- perdagangan komputer dan alat elektronika dan segala kegiatan usaha yang berkaitan;
- perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi dan multi media baik perangkat keras maupun perangkat lunak serta kegiatan usaha terkait;
- export dan import barang-barang *engineering* , antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang - barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain;
- bertindak sebagai agen, grosir, distributor, supplier, leveransir, dan warabala untuk barang-barang *engineering* (teknik);
- pengadaan, export dan import alat-alat kesehatan serta kegiatan usaha yang terkait;
- export dan import perdagangan ATK: alat tulis kantor dan kegiatan usaha terkait;
- export dan import perdagangan peralatan telekomunikasi dan segala kegiatan usaha yang
- export-import dan perdagangan bahan bangunan dan material antara lain meliputi semen, kayu potong dan papan, besi pancang, paku serta kegiatan usaha terkait;
- export import perdagangan sparepart dan accessories mobil-motor;
- export import dan perdagangan hasil perkebunan:serta kegiatan usaha terkait;
- export import dan perdagangan farmasi dan obat-obatan meliputi bahan-bahan farmasi, obat-obatan serta kegiatan usaha yang terkait;
- export import dan perdagangan peralatan pertanian dan perkebunan serta kegiatan usaha terkait;
- export import dan perdagangan aspal;
- export import dan perdagangan mesin;
- export import dan perdagangan bahan konstruksi;
- export import hasil laut;
- export import dan perdagangan kertas karton dan peralatannya a.l. *cutting paper* , *converting coruqated* , *rolled* , dan lain-lain serta kegiatan usaha terkait; dan
- export import dan perdagangan hasil Industri dan kerajinan tangan

1. UMUM (lanjutan)

Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

b Pembangunan

- menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan: menjalankan usaha-usaha bidang pembangunan bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengukuran, pemerataan;
- pemborongan pada umumnya (*General Contractor*) antara lain pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), kawasan industri (*industrial estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran;
- pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara, dermaga, meliputi pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, lapangan, jembatan, jalan, pertamanan, bendungan, pengairan (irigasi), landasan udara, dermaga meliputi pemasangan tiang (pancang)/pipa, komponen beton pra-cetak, bantalan rel, produk beton lainnya dan kegiatan usaha terkait;
- pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, telekomunikasi, air conditioner, limbah, dan bidang teknik sipil, elektro, mesin;
- pengembangan wilayah pemukiman meliputi pengembangan wilayah pedesaan, perkotaan, industri dan pariwisata, serta wilayah transmigrasi dan kegiatan usaha lainnya yang terkait;
- pemborongan bidang pertambangan umum meliputi pemboran, pengupasan, penggalian, penambangan, pengelolaan, pemurnian dan kegiatan terkait; dan
- pembangunan sarana-pra sarana jaringan telekomunikasi multimedia serta kegiatan usaha terkait;

c Perindustrian

- industri pengolahan hasil perikanan (*Cold storage*) ;
- industri garment dan pakaian jadi serta kegiatan usaha yang berkaitan;
- industri alat-alat rumah tangga termasuk mesin *vacuum cleaner*;
- industri anyaman dan kayu tidak termasuk furniture;
- industri kertas;
- industri pengolahan rumput-laut serta kegiatan usaha terkait;
- industri pengolahan hasil-hasil Laut serta bidang usaha terkait;
- industri daur ulang untuk segala macam sampah berupa barang-barang logam dan bukan logam (kertas, karton/kardus, plastik, kaleng, aluminium, dll) dan segala macam limbah yang dapat didaur ulang kembali serta kegiatan usaha yang terkait;
- industri kulit termasuk sepatu, tas, celana dan pakaian serta barang-barang yang terbuat dari kulit;
- industri kerajinan tangan;
- industri garam; dan
- industri es balok meliputi es batang serta kegiatan usaha terkait;

d Pertanian

- menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian;
- agro industri yang meliputi budidaya dan pengolahan pasca panen, pembibitan (*hatchery*);
- industri pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan hortikultura ;
- peternakan ;
- perikanan darat/laut dan pertambakan; perikanan darat/laut, budidaya pertambakan, pengolahan dan pengawetan;
- kehutanan;
- memperdagangkan hasil-hasil pertanian;

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

d Pertanian (lanjutan)

- peternakan Unggas;
- perkebunan Tanaman Keras dan Palawija;
- perkebunan Tanaman Industri ;
- perkebunan Kopi;
- perkebunan Coklat (*cocoa cacao*); dan
- perkebunan Kelapa (*coconut*);

e Percetakan

- foto copy, penjiilidan-hard -cover serta kegiatan terkait;
- memberdayakan hasil-hasil dari penerbitan ;
- penjiilidan, kartonage, dan pengepakan untuk keperluan umum dan perkantoran;
- pencetakan buku-buku serta kegiatan usaha terkait;
- *Offset*;
- sablon di atas permukaan benda a.l. namun tidak terbatas pada pita kain busa, berlapis kain untuk aksesoris dan benda-benda lainnya; dan
- pencetakan dokumen serta kegiatan usaha terkait;

Sekarang ini Perusahaan memfokuskan pada usaha di bidang pelayaran/pengangkutan orang, hewan, maupun barang yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Tempat Kedudukan (Domisili)

Perusahaan berkedudukan di Jalan Teratai No. 5, Kelurahan Naikolan, Kecamatan Maulafa, Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Izin - izin Usaha yang Dimiliki :

Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor : 0220105700124, yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 02 Juli 2020.

Kepengurusan

Susunan pengurus Perseroan berdasarkan Akta perubahan terakhir adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| - Komisaris Utama | : Samuel Hanin S.H., M.Kn |
| - Komisaris | : Hadi A. Djawas |

Direksi

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| - Direktur Utama | : Agustinus Zadriano Bokotei |
| - Direktur Operasional | : Abner Esau Runpah Ataupah |

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Perusahaan telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2022 dan 2021 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (ETAP-bab 3 poin 4) serta atas dasar akrual (ETAP-bab 2 poin 33), kecuali laporan arus kas. Informasi yang lengkap terkait kelangsungan usaha dapat dilihat pada catatan 2n.

Dasar Pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (ETAP-bab 2 Poin 31). Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas Perusahaan, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas (ETAP-bab 7 poin 1).

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing (jika ada) dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi (ETAP-bab 25 poin 5).

Pada tanggal neraca, saldo aset, dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp15.731,00 dan Rp14.269,01 untuk US\$ 1.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi-Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, jika :

- a. secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan;
 - memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas perusahaan; atau
 - memiliki pengendalian bersama atas perusahaan
- b. pihak tersebut entitas asosiasi dari perusahaan;
- c. pihak tersebut adalah *joint venture* di mana perusahaan merupakan *venturer*;
- d. pihak tersebut adalah personel manajemen kunci perusahaan atau perusahaan induknya;
- e. pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) dan (d);
- f. pihak tersebut adalah perusahaan yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau e; atau
- g. pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja perusahaan, atau setiap perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan tersebut.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar nilai pada saat terjadinya dan diadakan penyisihan penghapusan piutang karena manajemen berasumsi seluruh piutang tidak dapat ditagih. Piutang usaha yang tidak dapat ditagih tidak langsung dihapuskan namun dicadangkan untuk dibebankan ke dalam perhitungan laba rugi pada saat terjadinya beban penyisihan piutang tak tertagih. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

g. Persediaan

Persediaan diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (ETAP-bab 11 poin 3). Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan FIFO (First In First Out).

Harga Perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawa/menyiapkan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Tidak ada indikasi nilai realisasi bersih atas setiap item persediaan lebih rendah dari harga perolehan, sehingga nilai persediaan yang tercantum dalam neraca, mempresentasikan harga perolehan persediaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**h. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (ETAP bab 11 poin 14). Harga perolehan yaitu setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari awal dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa akan datang.

Pada setiap akhir pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Pada tahun 2022 dan 2021 manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

Penyusutan Aset Tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Umur Ekonomis	Tarif
Bangunan	20 tahun	5%
Bangunan Semi Permanen	10 tahun	10%
Kendaraan	4 dan 8 tahun	25% dan 12,5%
Inventaris Kantor	4 dan 8 tahun	25% dan 12,5%
Mesin dan Peralatan	8 tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset dan Non-Keuangan

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai dicatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi (ETAP bab 20 poin 8), yaitu :

- risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli (dalam hal ini merujuk pada kondisi barang telah dikirim dan diterima oleh pelanggan);
- jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan (dalam hal ini merujuk pada kemungkinan tertagihnya piutang pelanggan); dan
- biaya yang telah terjadi atau sehubungan dengan transaksi dapat diukur dengan andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 20 poin 12 Jika hasil transaksi yang melibatkan penyediaan jasa dapat diestimasi secara andal, maka entitas harus mengakui pendapatan yang berhubungan dengan transaksi sesuai dengan tahap penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan (terkadang dimaksudkan sebagai metode persentase penyelesaian). Hasil suatu transaksi dapat diestimasi secara andal jika memenuhi kondisi berikut :

- a. jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. ada kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir kepada entitas;
- c. tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode dapat diukur secara andal; dan
- d. biaya yang terjadi dalam transaksi dan biaya penyelesaian transaksi diukur secara andal.

l. Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan (ETAP-bab 24 poin 3).

m Imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja diatur dalam SAK ETAP Bab 23 mengenai "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

n. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, Dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT FLOBAMOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, Dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan dan meyakini penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan meragukan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan tetap disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	31 Des 22	31 Des 21
Kas di tangan	15.734.620	10.166.000
Jumlah kas di tangan	15.734.620	10.166.000
Bank (Rupiah):		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.628.287	422.260.847
PT BPD Nusa Tenggara Timur	29.504.762	64.901.734
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.197.854	720.633
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.453.726	10.835.656
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	2.162.949	49.296.672
PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	1.261.365	1.741.365
Bank USD:		
PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	14.355.640	-
Jumlah bank	150.564.583	549.756.908
Jumlah kas dan setara kas	166.299.203	559.922.908

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	31 Des 22	31 Des 21
a. Piutang usaha - Pihak ketiga		
<u>Sejak tahun 2018</u>		
Piutang Alat Tulis Kantor	288.396.918	288.396.918
Piutang Non Alat Tulis	101.142.040	101.142.040
Piutang Triplek	99.000.000	99.000.000
Piutang Proyek Jambu Mente	96.769.257	96.769.257
Piutang Batako	77.584.950	77.584.950
Lainnya	55.384.602	55.384.602
Piutang Komputer dan Inventaris Komputer	47.600.000	47.600.000
Piutang Jasa Fotocopy	33.734.900	33.734.900
Piutang Proyek Kimpraswil dan Perindag	20.082.000	20.082.000
Piutang Korda PPIT TVRI	9.577.760	9.577.760
Piutang Proyek Pengadaan Buku SD-MI	4.902.800	4.902.800
Piutang Travel	486.000	486.000
Piutang Tiket ASDP	-	464.067.632
Sub jumlah	834.661.227	1.298.728.859
Penyisian piutang tak tertagih	(834.661.227)	(1.298.728.855)
	-	-

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Des 22	31 Des 21
a. Piutang usaha - Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Setelah tahun 2018</u>		
PT Budimas Pundinusa	500.000.000	500.000.000
PT Salam Bajo Indonesia	500.000.000	-
Anwar	174.510.000	224.510.000
CV Mutis Indotama	163.503.900	213.503.900
CV Mutis Indotama (Rumput Laut)	128.000.000	138.000.000
PT Rote Karajinan Nusantara	103.322.600	103.322.600
CV Alam Timor	63.750.000	63.750.000
CV Mitra Bersinar	59.999.999	59.999.999
Joao Mendes Goncalves	15.000.000	-
Antonio Da Silva	15.000.000	-
Perumda Dharma Jaya	7.597.900	7.597.900
CV Mutis Indotama (Sapi)	7.218.090	-
Sub jumlah	1.737.902.489	1.310.684.399
Penyisihan piutang tak tertagih	424.661.413	-
	1.313.241.076	1.310.684.399
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	2.572.563.716	2.609.413.258
Jumlah penyisihan piutang usaha pihak ketiga	(1.259.322.640)	(1.298.728.855)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga (neto)	1.313.241.076	1.310.684.403
Saldo penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut :		
- Saldo awal	1.298.728.855	
- Kelebihan penyisihan tahun sebelumnya	(121.238.931)	
- Beban penyisihan piutang tak tertagih periode berjalan (catatan 20)	81.832.716	
- Saldo akhir	1.259.322.640	
b. Berdasarkan Umur Piutang		
	31 Des 22	Penyisihan piutang usaha tak tertagih
		tarif penyisihan
1 - 30 hari	250.000.000	0%
31 - 60 hari	250.000.000	0,5%
61 - 90 hari	-	10%
90 - 180 hari	537.218.090	15%
180 - 360 hari	-	30%
1 - 2 tahun	234.509.999	40%
2 - 3 tahun	402.424.400	50%
3 - 4 tahun	63.750.000	75%
> 4 tahun	834.661.227	100%
Jumlah piutang usaha	2.572.563.716	1.259.322.640

PT FLOBAMOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam bentuk mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih cukup memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. PIUTANG LAIN - LAIN

Piutang lain - lain per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	31 Des 22	31 Des 21
	Rp	Rp
a. Pihak Hubungan Istimewa ;		
<u>Sejak tahun 2018</u>		
PT Flobamor Mandiri Jaya	1.441.400.000	1.441.400.000
PT Flobamor Nusa Bangkit	334.000.000	334.000.000
PT Flobamor Daya Perkasa	99.800.000	99.800.000
PT Flobamor Karya Sejahtera	80.000.000	80.000.000
PT Flobamor Petro Eksis	10.000.000	10.000.000
Sub jumlah	1.965.200.000	1.965.200.000
Penyisihan piutang tak tertagih - pihak berelasi sejak 2018	(1.965.200.000)	(1.965.200.000)
	-	-
<u>Setelah tahun 2018</u>		
PT Flobamor Nusa Bangkit	550.149.274	550.149.274
PT Flobamorata Bangkit Internasional	81.108.946	50.275.000
Piutang Penjualan Cafeteria KMP Sirung	200.000	1.060.000
Sub jumlah	631.458.220	601.484.274
Penyisihan piutang tak tertagih - pihak berelasi setelah 2018	(323.388.561)	-
	308.069.659	601.484.274
Jumlah piutang lain - lain hubungan istimewa	2.596.658.220	2.566.684.274
Jumlah penyisihan piutang lain - lain pihak hubungan istimewa	(2.288.588.561)	(1.965.200.000)
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi-neto	308.069.659	601.484.274

Piutang berelasi (hubungan istimewa) tidak didukung dengan surat perjanjian tertulis terkait jatuh tempo dan bunga.

b. Pihak Ketiga ;

<u>Sejak tahun 2018</u>		
Agus Suhermana	924.229.923	924.229.923
Uli Nuhan	34.000.000	46.000.000
Piutang Uang Muka Tanah	25.000.000	25.000.000
Syamsudin H. Abdullahi, SE	22.200.000	22.200.000
Jumlah dipindahkan	1.005.429.923	1.017.429.923

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

	31 Des 22	31 Des 21
	Rp	Rp
b. Pihak Ketiga (lanjutan) ;		
<u>Sejak tahun 2018 (lanjutan)</u>		
Jumlah dari pindahan	1.005.429.923	1.017.429.923
Koperasi Alekot	18.000.000	18.000.000
Koperasi Lintas Nusa	12.000.000	12.000.000
Travel	10.000.000	10.000.000
Piutang Koperasi Karyawan dan Eks Karyawan	59.365.157	59.365.157
Sub jumlah	1.104.795.080	1.116.795.080
Penyisihan piutang tak tertagih - pihak ketiga sejak 2018	(1.104.795.080)	(189.930.157)
	-	926.864.923
<u>Setelah tahun 2018</u>		
Piutang Purna Jabatan Direksi Lama	835.977.500	835.977.500
Piutang Lainnya (Penjualan Mobil)	180.000.000	-
Sub jumlah	1.015.977.500	835.977.500
Penyisihan piutang tak tertagih setelah 2018	(626.983.125)	-
	1.642.960.625	835.977.500
Jumlah piutang lain-lain Pihak Ketiga	2.120.772.580	1.952.772.580
Penyisihan piutang tak tertagih pihak ketiga	(1.731.778.205)	(189.930.157)
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga-neto	388.994.375	1.762.842.423
c. Piutang lain-lain keseluruhan		
Piutang pihak hubungan istimewa	2.596.658.220	2.566.684.274
Piutang pihak ketiga	2.120.772.580	1.952.772.580
Jumlah piutang lain-lain	4.717.430.800	4.519.456.854
Penyisihan piutang pihak hubungan istimewa tak tertagih	(2.288.588.561)	(1.965.200.000)
Penyisihan piutang pihak ketiga tak tertagih	(1.731.778.205)	(189.930.157)
Jumlah penyisihan piutang lain-lain tak tertagih	(4.020.366.766)	(2.155.130.157)
Jumlah piutang lain-lain - neto	697.064.034	2.364.326.697
Saldo penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut :		
- Saldo awal	2.155.130.157	
- Belum dicadangkan tahun lalu (koreksi)	1.871.360.185	
- Beban penyisihan piutang tak tertagih periode berjalan (catatan 20)	5.876.424	
- Pembayaran	(12.000.000)	
- Saldo akhir	4.020.366.766	

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)**c. Berdasarkan Umur Piutang Lain - Lain**

	31 Des 22	tarif penyisihan	Cadangan piutang usaha tak tertagih
1 - 30 hari	180.200.000	0%	-
31 - 60 hari	-	0,5%	-
61 - 90 hari	16.868.800	10%	1.686.880
90 - 180 hari	-	15%	-
180 - 360 hari	13.965.146	30%	4.189.544
1 - 2 tahun	77.000.000	40%	30.800.000
2 - 3 tahun	423.424.274	50%	211.712.137
3 - 4 tahun	935.977.500	75%	701.983.125
> 4 tahun	3.069.995.080	100%	3.069.995.080
Jumlah piutang lain - lain	4.717.430.800		4.020.366.766

d. Berdasarkan Mata Uang

Seluruh piutang lain - lain didenominasikan dalam bentuk mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih cukup memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Secara legalitas, Perusahaan terdaftar sebagai pemegang saham pada PT Flobamor Mandiri Jaya, PT Flobamor Daya Perkasa, PT Flobamor Nusa Bangkit, PT Flobamor Karya Sejahtera, PT Flobamor Petro Eksis, PT Flobamor Energi, PT Flobamorata Bangkit International, PT Flobamorata Bangkit International (sasando). namun faktanya Perusahaan tidak pernah menyetor modal pada PT tersebut sehingga saldo investasi saham tidak tersajikan.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 22	31 Des 21
<u>Sejak tahun 2018</u>		
- Alat Tulis Kantor	239.139.668	239.139.668
- Barang Minimart	191.592.371	191.592.371
- Komputer dan Inventaris Kantor	85.005.000	85.005.000
- Sarana Perlengkapan Lainnya	83.000.000	83.000.000
- Non Alat Tulis Kantor	34.420.000	34.420.000
Jumlah persediaan sejak 2018	633.157.039	633.157.039
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(633.157.039)	(633.157.039)
Jumlah persediaan sejak 2018 neto	-	-

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	31 Des 22	31 Des 21
<u>Setelah tahun 2018</u>		
Beras	770.478.460	2.112.855.740
BBM Subsidi ;	41.246.904	95.680.325
BBM Industri ;	73.070.500	187.752.275
Rumput Laut	18.198.880	18.198.880
Jagung	5.567.040	5.567.040
Persediaan Cafeteria	4.289.381	3.310.269
Air Tawar ;		
- KMP Ile Boleng	390.000	-
- KMP Sirung	1.120.000	-
- KMP Sabu	660.000	-
Jumlah persediaan setelah 2018	915.021.165	2.423.364.529
Jumlah persediaan	1.548.178.204	3.056.521.568
Penurunan nilai persediaan	(633.157.041)	(633.157.041)
Jumlah persediaan setelah penurunan nilai	915.021.163	2.423.364.527

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kerugian dari keusangan persediaan.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas Flobamor Tahun 2019 poin 14 menyatakan menyetujui untuk melakukan penurunan nilai persediaan secara bertahap selama 3 (tiga) tahun buku terhadap Persediaan dan Aset yang sudah tidak ada secara fisik, atau sudah tidak produktif dan tidak dapat dipergunakan lagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. UANG MUKA

Rincian uang muka, uang muka pajak, dan beban dibayar dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut :

	31 Des 22	31 Des 21
a. Biaya		
Biaya docking	2.223.374.608	2.142.836.454
Uang Muka Usaha Kawasan Wisata Komodo	117.929.000	-
Advance Biaya Ops	40.043.000	-
Advance Cafeteria KMP Sirung	200.000	-
Uang Muka Peternakan	-	74.920.000
Uang Muka Flobamor	-	23.069.000
	2.381.546.608	2.240.825.454
b. Perpajakan		
PPN Masukan	37.120.152	10.314.525
Jumlah	2.418.666.760	2.251.139.979

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 dalah sebagai berikut:

31 Des 22					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo akhir
Harga Perolehan:					
Tanah	8.050.000.000	-	-	-	8.050.000.000
Bangunan	2.666.564.984	-	-	-	2.666.564.984
Bangunan Semi Permanen	712.100.625	-	-	-	712.100.625
Peralatan	2.000.000	-	-	-	2.000.000
Kendaraan	1.259.936.522	-	883.055.101	-	376.881.421
Inventaris Kantor	659.417.301	-	-	-	659.417.301
Jumlah	13.350.019.432	-	883.055.101	-	12.466.964.331
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	983.797.289	126.074.008	-	(30.871.813)	1.140.743.110
Bangunan Semi Permanen	569.681.603	71.210.063	-	142.421.228	498.470.438
Peralatan	166.667	500.000	-	-	666.667
Kendaraan	960.624.784	133.760.012	727.936.601	63.604.536	302.843.659
Inventaris Kantor	453.093.941	62.738.781	-	(88.323.635)	604.156.356
Jumlah	2.967.364.283	394.282.863	727.936.601	86.830.317	2.546.880.229
Nilai Buku	10.382.655.149				9.920.084.102

31 Des 21					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo akhir
Harga Perolehan:					
Tanah	8.050.000.000	-	-	-	8.050.000.000
Bangunan	2.666.564.984	-	-	-	2.666.564.984
Bangunan Semi Permanen	712.100.625	-	-	-	712.100.625
Peralatan	-	2.000.000	-	-	2.000.000
Kendaraan	1.259.936.522	-	-	-	1.259.936.522
Inventaris Kantor	602.754.201	56.663.100	-	-	659.417.301
Jumlah	13.291.356.332	58.663.100	-	-	13.350.019.432
Ak. Penyusutan:					
Bangunan	888.595.094	95.202.195	-	-	983.797.289
Bangunan Semi Permanen	545.943.816	23.737.788	-	-	569.681.603
Peralatan	-	166.667	-	-	166.667
Kendaraan	897.020.248	63.604.536	-	-	960.624.784
Inventaris Kantor	379.761.668	73.332.273	-	-	453.093.941
Jumlah	2.711.320.826	256.043.458	-	-	2.967.364.283
Nilai Buku	10.580.035.506				10.382.655.149

PT FLOBAMOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2016, tanah seluas 9.470 m² dengan HGB No. 1318 beserta dengan bangunan dan sarana perlengkapannya di Jl. Mohammad Dahlan, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dengan nilai buku sebesar Rp4.147.547.057 telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan dengan laporannya tertanggal 25 Januari 2016 dan dinilai dengan nilai pasar aset sebesar Rp9.757.000.000. Selisih atas nilai buku dengan nilai pasar tersebut dibukukan sebagai Surplus Revaluasi Tanah dan Bangunan. Pada Tahun 2018 Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset tanah dan bangunan beserta sarana perlengkapannya ini dari persediaan menjadi aset tetap.

Tanah dan bangunan ini dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank NTT berupa Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving Credit*, dengan perubahan terakhir Nomor Adendum : 26 /DPKrKM/KMK-JP/IV/2020 untuk perubahan perjanjian kredit (PPPK) No. 8 Tanggal 08 Agustus 2016, Addendum No. 70 tanggal 30 Agustus 2019 dan addendum perubahan terakhir No. 22/DPKrKM/KMK-JP/IV/2020 tanggal 29 April 2020 tentang restrukturisasi kredit KMK-JP atas nama PT Flobamor.

Pengurangan pada harga perolehan dan akumulasi penyusutan kendaraan merupakan transaksi penjualan sebagai berikut:

- Harga jual		271.450.000
- Nilai buku		
Harga perolehan	883.055.101	
Akumulasi penyusutan	<u>(727.936.601)</u>	
		<u>155.118.500</u>
- Untung pelepasan aset tetap (catatan 22)		<u>116.331.500</u>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Des 22</u>	<u>31 Des 21</u>
Beban administrasi dan umum	394.282.863	256.043.457
Jumlah	<u>394.282.863</u>	<u>256.043.457</u>
(Lihat catatan 21)		

Jumlah harga perolehan yang sudah tersusutkan penuh namun masih tercatat dalam daftar aset tetap yaitu sejumlah Rp. 637.892.452.

Masing - masing aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

=====

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAINNYA

Rincian aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 22	31 Des 21
Uang Muka Penyertaan Kas Daerah	961.552.039	961.552.039
Jumlah aset lain-lain	961.552.039	961.552.039

saldo uang muka penyertaan kepada Kas Daerah berupa setoran laba ke Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur pada saat Perusahaan masih berbentuk Perusahaan Daerah (PD), setoran tersebut dilakukan bertahap sejak Perusahaan berdiri dan berakhir di tahun 2006.

10. UTANG USAHA

Rincian utang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut :

	31 Des 22	31 Des 21
Utang Usaha ;		
Utang Pekerjaan (Docking)	2.269.615.885	3.843.088.303
Utang Operasional	845.415.740	318.567.140
Utang BBM Industri	625.000.000	-
Utang Peternakan	612.045.453	487.681.000
Utang Beras	134.044.500	1.561.810.160
Utang Umum	87.979.713	62.568.956
Utang Kapal	17.353.630	-
Utang Jasa Konsultan	6.540.000	5.000.000
Utang Air Tawar	5.500.000	15.800.000
Utang BBM Subsidi	4.050.000	8.150.000
Utang Perikanan	-	13.482.000
Jumlah Utang Usaha	4.607.544.921	6.316.147.559

11. UTANG PAJAK

Rincian saldo utang pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut :

	31 Des 22	31 Des 21
Utang Pajak - PPh pasal 21	58.442.117	72.119.901
Utang Pajak - PPN Keluaran	33.550.000	-
Utang Pajak - PPh final pasal 15	1.783.945	2.461.702
Utang Pajak - PPh Pasal 23	2.295.980	680.000
Utang Pajak - PPh final pasal 4 (2)	-	90.000
Jumlah Utang Pajak	96.072.042	75.351.603

PT FLOBAMOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK

Rincian saldo utang bank per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut :

	31 Des 22	31 Des 21
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	8.091.687.494	8.612.343.232
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(931.478.044)	-
Jumlah	7.160.209.449	8.612.343.232

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Merupakan fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Bank NTT) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving Credit berdasarkan Perjanjian No. 8 tanggal 8 Agustus 2016 antara PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dan PT Flobamor yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, SH,M.Kn. Akta tersebut diaddendumkan terakhir berdasarkan Nomor addendum : 26/DPKrkM/KMK-JP/V/2020 tentang persetujuan perubahan perjanjian kredit (PPPK) No. 8 tanggal 08 Agustus 2016, addendum No. 70 tanggal 30 Agustus 2019 dan addendum perubahan terakhir No. 22 /DPKrkM/KMK-JP/IV/2020 tanggal 29 April 2020 tentang restrukturisasi kredit KMK-JP atas Nama PT Flobamor.

Fasilitas Kredit

- Pinjaman Kredit Modal Kerja *Revolving Credit (KMK-RC)* menjadi Pinjaman Kredit Modal Kerja Jadwal Pembayaran (KMK-JP)
 - Plafond : Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) menjadi Rp9.400.000.000 (sembilan milyar empat ratus juta Rupiah)
 - Suku Bunga : 12% per tahun menjadi 11% per tahun
 - Commitment Fee* : 0,5% sebesar Rp47.000.000
 - Jangka waktu 12 bulan menjadi 120 bulan terhitung 08-08-2019 sampai dengan 08-08-2029
 Namun debitur diberikan restrukturisasi kredit yaitu penundaan pembayaran pokok dan bunga kredit selama 8 (delapan) bulan sejak 28-05-2020 sampai dengan 08-12-2020.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah HGB No. 1318/Desa Oebufu seluas 9.470 m² terdaftar atas nama Perusahaan dengan hak tanggungan sebesar Rp15.489.180.000, berdasarkan Berita Acara

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021, sebagai

	31 Des 22	31 Des 21
Mitra Jasa Pratama (Asuransi)	62.187.300	-
TNK PNPB YMH Dibayar	385.521	-
Asuransi ;	-	43.380.892
Lainnya	-	58.470.200
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	62.572.821	101.851.092

PT FLOBAMOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAIN - LAIN

Rincian saldo utang lain - lain per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021, sebagai berikut :

	31 Des 22	31 Des 21
<u>Utang kepada Pihak Hubungan Istimewa :</u>		
Yetjolia Huma	125.000.000	125.000.000
Yulius Opat	100.000.000	100.000.000
Flobamorata Bangkit Internasional (Sasando)	3.330.000	-
Jumlah Utang Pihak Hubungan Istimewa	228.330.000	225.000.000

Merupakan utang kepada pegawai perusahaan yang diikat dengan Perjanjian Pinjaman yang ditandatangani oleh Hironimus Soriwutun dan Pata Vinsensius, masing - masing merupakan Direktur Utama dan Komisaris Perusahaan pada masa periode masa jabatan tahun 2014 - 2018.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun dan bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, yaitu masing - masing pada tanggal 23 September 2018 dan 22 September 2018. Pinjaman ini diterima secara tunai dan dipergunakan untuk keperluan operasional, yaitu untuk pengisian bahan bakar kapal Perusahaan, sampai dengan 2019 utang kepada Yetjolia Huma dan Yulius Opat yang belum terselesaikan. Hingga sekarang belum ada penyelesaian atas utang tersebut tanpa surat perpanjangan.

Utang hubungan istimewa pada Flobamorata Bangkit Internasional tidak didukung dengan surat perjanjian tertulis terkait jatuh tempo dan bunga.

<u>Utang kepada Pihak Ketiga :</u>		
Deposit Agen Roland	4.318.700	4.318.700
Deposit Agen Karya Rate Wati	1.129.210	1.129.210
Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga	5.447.910	5.447.910
Jumlah Utang Lain-Lain	233.777.910	230.447.910

15. MODAL

	31 Des 22	31 Des 21
Modal Disetor :		
Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur	1.980.000.000	1.980.000.000
Koperasi Praja Mukti	20.000.000	20.000.000
Jumlah Modal Disetor	2.000.000.000	2.000.000.000
Modal yang belum diaktekkan	17.426.813.000	17.426.813.000
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	5.609.452.943	5.609.452.943
Jumlah Modal	25.036.265.943	25.036.265.943

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Akta Notaris No.78 yang dibuat oleh Notaris Silvester Manbaitfeto, S.H., notaris di Kupang pada tanggal 21 September 2010 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-53348.AH.01.01.Tahun 2010, Modal dasar Perseroan ini berjumlah Rp8.000.000.000,00 (delapan milyar rupiah), Dan terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah). Dari Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan di setor 25% (dua puluh limapersen) atau sejumlah 20.000 (dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir akta sebelum penutup akta, Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Perseroan menurut keperluan modal Perseroan, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, untuk selanjutnya dapat disingkat dengan RUPS.

Berdasarkan Akta tersebut di atas, disebutkan bahwa modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai ke kas perusahaan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah	Persentase	Jumlah
	Lembar Saham	Kepemilikan	Modal Saham
Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur	19.800	99,00%	1.980.000.000
Koperasi Praja Mukti	200	1,00%	20.000.000
Jumlah	20.000	100,00%	2.000.000.000

Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur berupa setoran tunai sejak tahun 1988 sampai dengan 2012 sebesar Rp.17.426.813.000, setoran tersebut belum diakta kan sebagai tambahan modal.

16. SALDO LABA

	31 Des 22	31 Des 21
Saldo Laba Awal Periode	(20.118.761.641)	(19.683.695.100)
Deviden	-	(505.000.000)
Koreksi saldo laba tahun lalu	(2.127.358.570)	(853.716.427)
Laba Tahun Berjalan	510.127.456	923.649.886
Jumlah Saldo Laba	(21.735.992.754)	(20.118.761.641)

Koreksi saldo laba tahun lalu sejumlah Rp2.127.358.570,00 pada tahun 2022 terdiri dari:

- Penyisihan piutang usaha tak tertagih kelebihan/kekurangan	121.238.931
- Penyisihan piutang lain-lain tak tertagih pihak hubungan istimewa kelebihan/kekurangan catat	(317.512.137)
- Penyisihan piutang lain-lain tak tertagih pihak ketiga kelebihan/kekurangan catat	(1.553.848.048)
- Kelebihan bayar piutang ASDP	(464.067.632)
- Koreksi atas akumulasi penyusutan aset tetap	86.830.316
	(2.127.358.570)

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 22	31 Des 21
Pendapatan Usaha:		
Pendapatan Subsidi	15.934.690.000	16.125.000.000
Pendapatan Tiket	3.039.139.451	2.363.997.980
Pendapatan Cafeteria Kmp	89.404.296	59.545.702
Pendapatan Lain-Lain Kmp	796.022.554	1.538.043.099
Jumlah pendapatan	19.859.256.301	20.086.586.781

Pendapatan subsidi untuk tahun 2022 merupakan pendapatan subsidi kapal berdasarkan Kontrak Subsidi Kapal.

Pendapatan penjualan tiket merupakan pendapatan bersih setelah dikurangi biaya jasa tambat atas penjualan tiket kapal pengangkutan penumpang yang terdiri dari atas 3 (tiga) armada kapal motor penyebrangan, yaitu :

1. KMP Ile Boleng (Rute Penyeberangan : Kupang-Lembata-Adonara, Kupang-Rote, Pulang Pergi)
2. KMP Sirung (Rute Penyeberangan : Kupang-Ende, Pulang Pergi)
3. KMP Sabu (Rute Penyeberangan : Teluk Gurita-Kalabahi-Ile Wake, Kisar, Pulang Pergi)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan sd Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	31 Des 22	31 Des 21
Docking Kapal	4.319.104.037	4.795.234.653
BBM Kapal	2.817.525.257	3.146.102.559
Gaji, dan THR Karyawan KMP	2.719.702.010	2.673.138.151
Uang Makan Karyawan KMP	607.492.000	616.312.000
Biaya Maintenance KMP	855.987.908	594.877.914
BPJS	318.544.617	313.710.042
Biaya Asuransi	241.016.400	204.257.000
Biaya Pelabuhan Kmp	69.257.511	88.658.786
Air Tawar	68.492.700	82.834.860
Biaya Cafeteria Kmp	56.768.772	26.986.767
Biaya Rumah Tangga Kmp	56.616.062	80.253.650
Biaya Surat-Surat Kmp	42.106.654	42.846.000
Biaya Stationary Kmp	4.826.200	2.434.500
Biaya Komisi Agen Tiket Kmp	-	48.009.080
Biaya Lain-Lain Kmp	-	500
Jumlah beban pokok pendapatan	12.177.440.128	12.715.656.461

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31

	31 Des 22	31 Des 21
Biaya Sponsorship / Csr	73.828.804	101.553.308
Biaya Promosi / Iklan	16.738.575	17.043.181
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	90.567.379	118.596.489

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember

	31 Des 22	31 Des 21
Biaya Gaji Karyawan	1.419.497.688	1.482.526.814
Biaya Gaji Direksi	993.600.000	844.984.617
Bunga Pinjaman Bank	868.348.047	877.389.230
Biaya Sewa	643.323.443	204.323.444
Biaya Gaji Komisaris	401.580.000	338.614.500
Biaya Perjalanan Dinas	356.315.229	378.660.802
Biaya Tunjangan Pajak	226.225.900	87.729.743
Biaya Thr Manajemen	222.420.000	194.569.476
Biaya Thr Karyawan	220.501.666	248.144.597
Biaya Asuransi Purna Jabatan	211.629.000	298.204.500
Biaya Konsultan	185.000.000	153.000.000
Biaya Entertainment	138.026.519	94.775.275
Biaya Penyusutan Kendaraan	133.760.012	63.604.536
Biaya Penyusutan Bangunan	126.074.008	95.202.195
Biaya Asuransi Kes Direksi & Komisaris	124.374.600	176.330.969
Biaya Bpjs TK JHT & JP	122.414.433	-
Biaya Penyisihan Piutang Tak Tertagih	87.709.137	-
Biaya Legal	85.000.000	90.000.000
Biaya Penyusutan Bangunan Semi Permanen	71.210.063	23.737.787
Biaya Rawat Jalan	68.172.732	142.806.083
Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	62.738.781	73.332.273
Biaya Rumah Tangga Kantor	62.386.968	85.523.605
Biaya Hosting / Website	61.500.000	3.643.258
Biaya Akuntan Publik	59.191.200	58.062.200
Biaya Bpjs TK JHT & JP Direksi	51.648.741	57.844.535
Biaya Bpjs Kesehatan Company	48.428.920	-
Biaya Konsumsi	35.346.920	21.736.333
Jumlah dipindahkan	7.086.424.006	6.094.746.771

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember

	31 Des 22	31 Des 21
Jumlah dari pindahan	7.086.424.006	6.094.746.771
Biaya Air Telepon Listrik	32.908.050	34.557.520
Biaya PHK Karyawan	31.600.000	69.003.700
Biaya Stationary Kantor	26.085.962	15.671.804
Biaya Operasional Manajemen Lainnya	25.805.000	24.820.000
Biaya Pengembangan Dan Pelatihan	20.095.000	-
Biaya Bpjs TK JKK & JKM	17.029.767	-
Biaya Suka Duka	16.191.700	17.750.000
Biaya Langganan Internet	15.543.850	16.017.602
Biaya Bbm Kendaraan	13.589.828	45.062.359
Biaya Bpjs Kesehatan Employee	12.783.595	-
Biaya Perawatan Kantor	10.296.500	8.952.000
Biaya STNK, KIR dan Pajak Daerah	9.993.700	15.099.180
Biaya Bpjs TK JKK & JKM Direksi	9.767.520	-
Biaya Perawatan Kendaraan Ops	9.626.000	28.325.900
Biaya Fotocopy / Cetakan	8.367.450	15.867.718
Biaya Lain - Lain	5.999.992	-
Biaya PPN Masukan	5.833.907	-
Biaya Notaris	5.000.000	51.750.000
Biaya Perawatan Inventaris Kantor	3.550.000	1.800.000
Biaya PPh Vendor	3.260.000	2.375.000
Biaya Pajak STP/SKPKB	1.103.358	4.414.920
Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan	500.000	166.667
Biaya Pakaian Seragam	45.000	20.465.000
Biaya Lembur	-	560.000
Biaya Bpjs ;	-	199.978.350
Biaya Meeting / Training	-	479.500
Biaya Asuransi Kendaraan Ops	-	13.689.100
Biaya Aplikasi Sistem Tiketing	-	61.027.500
Biaya Aplikasi Sistem Akunting	-	5.280.000
Biaya Penurunan Nilai Persediaan	-	211.052.347
Jumlah biaya umum dan administrasi	7.371.400.184	6.958.912.938

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN DAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya dan beban pokoknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022

	31 Des 22	31 Des 21
Pendapatan Usaha Lainnya		
Pendapatan Usaha Beras	20.370.199.730	21.390.443.130
Pendapatan Usaha Peternakan	15.566.951.632	6.523.190.015
Pendapatan Usaha Kawasan Wisata Komodo	2.302.642.164	-
Pendapatan Usaha Distributor	-	1.305.000.000
Pendapatan Usaha Jagung	-	182.629.200
Jumlah pendapatan usaha lainnya	38.239.793.526	29.401.262.345
Beban Pokok Usaha Lain		
Biaya Usaha Beras	19.864.575.862	20.887.391.322
Biaya Usaha Peternakan	15.594.560.423	6.431.278.200
Biaya Usaha Kawasan Wisata Komodo	2.536.360.716	-
Biaya Usaha Distributor	-	1.154.412.000
Biaya Usaha Jagung	-	188.877.384
Jumlah pendapatan usaha lainnya	37.995.497.001	28.661.958.906
Jumlah pendapatan dan (beban pokok) usaha lainnya	244.296.525	739.303.439

22. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN - LAIN

Rincian pendapatan (biaya) lain - lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dengan

	31 Des 22	31 Des 21
Pendapatan Lain - Lain		
Pendapatan Lainnya	149.582.785	96.303.399
Keuntungan pelepasan aset tetap	116.331.500	-
Pendapatan Jasa Giro	3.936.434	12.093.499
Jumlah pendapatan lain - lain	269.850.719	108.396.898

PT FLOBAMOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Tanggal 31 Desember 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN - LAIN (lanjutan)

	31 Des 22	31 Des 21
Beban Lain - Lain		
Biaya Adm. Bank & Buku Cek/Giro	11.637.177	11.909.867
Pajak Atas Jasa Giro	1.296.000	13.001
Beban Kerugian Kurs	748.003	1.491.761
Beban Lain -Lain	317.440	-
Jumlah beban lain - lain	13.998.620	13.414.628
Jumlah pendapatan (beban) lain - lain	255.852.099	94.982.270

23. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Transaksi dan saldo hubungan istimewa

Transaksi	Saldo (Rp)	% dari aset
Piutang Lain - Lain	2.596.658.220	16%
Utang Lain - Lain	228.330.000	1,4%

b. Sifat hubungan istimewa

Pihak hubungan istimewa	Sifat hubungan	Transaksi
Piutang Lain - Lain ;		
PT Flobamor Mandiri Jaya	Anak perusahaan	Piutang Pendanaan
PT Flobamor Daya Perkasa	Anak perusahaan	Piutang Pendanaan
PT Flobamor Nusa Bangkit	Anak perusahaan	Piutang Pendanaan
PT Flobamor Karya Sejahtera	Anak perusahaan	Piutang Pendanaan
PT Flobamor Petro Eksis	Anak perusahaan	Piutang Pendanaan
PT Flobamor Energi	Anak perusahaan	Piutang Pendanaan
PT Flobamorata Bangkit	Anak perusahaan	Piutang Pendanaan
Internasional		
Piutang Penjualan Cafeteria	Bagian penjualan	Piutang Pendanaan
KMP Sirung		
Utang Lain - Lain ;		
Yetjolia Huma	Karyawan Perusahaan	Utang Pendanaan
Yulius Opat	Karyawan Perusahaan	Utang Pendanaan
Flobamorata Bangkit	Anak perusahaan	Utang Pendanaan
Internasional (Sasando)		

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2023



PT. JAMKRIDA NTT
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Alamat

Jl. Jend. Soeharto, Naikoten I, Kec. Kota Raja, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 24

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ibrahim Imang
Alamat Kantor : Ruko Friendship Blok A2-A4, Jalan Soeharto, Kel. Naikoten I, Kec. Kota Raja, Kota Kupang
Alamat Tinggal : Jalan Kecubung RT 019 RW 007 Kel. Naikolan Kec. Maulafa, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Octaviana Ferdiana Mae
Alamat Kantor : Ruko Friendship Blok A2-A4, Jalan Soeharto, Kel. Naikoten I, Kec. Kota Raja, Kota Kupang
Alamat Tinggal : Kota Kupang RT 004 RW 002 Kel. Oepura Kec. Maulafa Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jabatan : Direktur Operasional

Untuk dan atas nama PT. Jamkrida NTT menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Jamkrida NTT.
2. Laporan Keuangan PT Jamkrida NTT tanggal 31 Desember 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Jamkrida NTT telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan PT Jamkrida NTT tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan, dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Jamkrida NTT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara huku serta dalam rangka memenuhi prinsip tata Kelola PT Jamkrida NTT yang baik.

Kupang, 08 Februari 2023

PT Jamkrida NTT



Ibrahim Imang **Octaviana F. Mae**
Direktur Utama Direktur Operasional



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP-708/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/2.0119/AU-1/09/0165-1/1/II/2023

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH (JAMKRIDA) NUSA TENGGARA TIMUR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH (JAMKRIDA) NUSA TENGGARA TIMUR ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP-708/KM.17/1998

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja berjumlah kurang dari ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah menghitung, dan mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk melaksanakan dan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (PSAK 24), namun jumlahnya belum sesuai dengan yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku yaitu perhitungannya dilakukan oleh konsultan aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi yang diperkenankan.

Respon kami atas Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perhitungan imbalan pasca kerja yang dilakukan secara bertahap dalam upaya untuk menerapkan PSAK - 24 secara penuh.
- Perusahaan telah mengikutsertakan pengurus dan karyawannya dalam program dana pensiun imbalan atau manfaat pasti diluar BPJS Ketenagakerjaan
- Kami meyakini bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban imbalan kerja yang akan jatuh tempo dan Dewan Direksi berkomitmen untuk tahun yang akan datang akan menugaskan Konsultan Aktuaris untuk menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengacu pada asumsi aktuarial, meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat mortalita.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP-708/KM.17/1998

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP-708/KM.17/1998

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Dra. SUHARTATI & REKAN



DULGANI, SE, MAK, CPA, CA, CPI
Pemimpin Rekan / Reg Izin : AP.0165

Jakarta, 08 Februari 2023

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>catatan</i>	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2f,4	11.240.861.051	10.191.953.801
Investasi Lancar	2g,5	92.263.384.819	93.500.025.000
Piutang Penjaminan Ulang	2h,6	19.169.024.858	15.105.599.287
Biaya Dibayar Dimuka	7	987.701.387	1.410.423.661
Sewa Dibayar Dimuka	12	176.941.275	-
Jumlah Aset Lancar		<u>123.837.913.390</u>	<u>120.208.001.749</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Tidak Lancar	2g,5	32.353.585.000	33.693.846.000
Biaya Dibayar Dimuka	7	42.179.887.243	35.840.105.485
Aset Tetap			
<i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar Rp.1.650.648.480,- dan 2021 sebesar Rp.1.233.391.380,-)</i>	2i,8	1.315.081.083	1.654.079.383
Aset Tidak Lancar Lain-lain	2j,9	16.781.357.091	8.107.191.566
Aset Pajak Tangguhan	12	376.143.228	376.143.228
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>93.006.053.645</u>	<u>79.671.365.662</u>
JUMLAH ASET		<u>216.843.967.035</u>	<u>199.879.367.411</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang IJP Yang Ditangguhkan	11	3.632.224.626	1.789.266.883
Utang Pajak	12	691.306.189	1.186.378.053
Cadangan Klaim	2q, 13	1.703.568.873	8.225.145.321
Pendapatan Diterima Dimuka	14	(9.760.860)	650.313.267
Utang Lain-lain	15	854.011.965	88.767.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.871.350.793</u>	<u>11.939.870.524</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima Dimuka	14	47.213.836.923	36.115.714.050
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2k,10	501.524.304	1.504.572.912
Utang Lain-Lain	15	9.822.759.916	5.667.939.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>57.538.121.143</u>	<u>43.288.225.962</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>64.409.471.936</u>	<u>55.228.096.486</u>
EKUITAS			
Modal Ditempatkan dan Disetor	1g,16	129.250.000.000	125.250.000.000
Cadangan	1g,17	10.391.467.536	7.388.199.740
Laba Tahun Berjalan		12.793.027.563	12.013.071.185
JUMLAH EKUITAS		<u>152.434.495.099</u>	<u>144.651.270.925</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>216.843.967.035</u>	<u>199.879.367.411</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Pendapatan IJP	2i,18	14.966.875.185	25.273.266.916
Beban Klaim	2i,19	(1.342.018.753)	16.280.852.387
Jumlah		<u>16.308.893.938</u>	<u>8.992.414.529</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Investasi	2i,20	4.813.112.265	5.718.400.073
Pendapatan Operasional Lainnya	2i,21	5.011.373.006	4.685.730.284
Jumlah		<u>9.824.485.271</u>	<u>10.404.130.357</u>
LABA KOTOR		<u>26.133.379.209</u>	<u>19.396.544.886</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Gaji dan Pegawai	2i, 22	9.066.857.468	8.505.411.410
Beban Depresiasi	2i, 23	427.257.100	290.409.606
Beban Amortisasi	2i, 24	80.450.004	61.175.004
Beban Umum dan Administrasi	2i, 25	3.201.712.615	2.180.121.453
Jumlah		<u>12.776.277.187</u>	<u>11.037.117.473</u>
LABA OPERASIONAL		<u>13.357.102.022</u>	<u>8.359.427.413</u>
PENDAPATAN LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2i, 26	126.925.889	105.822.859
Pendapatan Lain-Lain	2i, 27	1.789.314.159	5.094.942.662
Jumlah		<u>1.916.240.048</u>	<u>5.200.765.521</u>
BEBAN LAIN-LAIN			
Beban Lain-Lain	2i, 28	109.840.676	116.556.478
Jumlah		<u>109.840.676</u>	<u>116.556.478</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		<u>15.163.501.394</u>	<u>13.443.636.456</u>
Beban Pajak Penghasilan Kini	2n,12	2.370.473.831	1.806.708.499
Manfaat Pajak Tangguhan	2n,12	-	376.143.228
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>12.793.027.563</u>	<u>12.013.071.185</u>
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-	-
LABA KOMPREHENSIF		<u>12.793.027.563</u>	<u>12.013.071.185</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan	Saldo Laba / (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2020	100.250.000.000	5.133.727.155	9.017.890.337	114.401.617.492
Setoran Modal	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000
Dividen	-	-	(4.508.945.168)	(4.508.945.168)
Cadangan Umum	-	2.254.472.584	(2.254.472.584)	-
Tantiem	-	-	(450.894.517)	(450.894.517)
CSR	-	-	(901.789.033)	(901.789.033)
Dana Kesejahteraan Karyawan	-	-	(450.894.517)	(450.894.517)
		-	(450.894.517)	(450.894.517)
Laba Bersih Tahun 2021	-	-	12.013.071.185	12.013.071.185
Saldo Per 31 Desember 2021	125.250.000.000	7.388.199.739	12.013.071.187	144.651.270.926
Setoran Modal	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000
Dividen	-	-	(6.006.535.593)	(6.006.535.593)
Cadangan Umum	-	3.003.267.796	(3.003.267.796)	-
Dana Representatif	-	-	(300.326.779)	(300.326.779)
Tantiem	-	-	(1.201.307.120)	(1.201.307.120)
CSR	-	-	(300.326.779)	(300.326.779)
Jasa Produksi	-	-	(600.653.559)	(600.653.559)
Dana Kesejahteraan Karyawan	-	-	(600.653.559)	(600.653.559)
Laba Bersih Tahun 2022	-	-	12.793.027.563	12.793.027.563
Saldo Per 31 Desember 2022	129.250.000.000	10.391.467.535	12.793.027.564	152.434.495.099

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Imbal Jasa Penjaminan (IJP)	44.180.469.617	30.827.441.397
Penerimaan Klaim dari Mitra Co-Guarantee/Pers.Penjaminan	-	1.186.354.404
Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya	4.086.719.084	-
Pembayaran IJP Co-Guarantee/IJPU/Premi Asuransi	(7.731.181.849)	(7.853.301.270)
Pembayaran Klaim Kepada Terjamin	(19.183.821.435)	(23.368.108.556)
Pembayaran Biaya-Biaya	(35.826.629.694)	(24.172.629.660)
Kas Bersih digunakan untuk Akitivitas Operasi	<u>(14.474.444.277)</u>	<u>(23.380.243.685)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Hasil Investasi	4.813.112.265	5.699.464.205
Penempatan Investasi Yang Diperkenankan	228.821.173.877	110.532.766.026
Pembayaran Aktivitas Investasi Lainnya	(216.104.399.022)	(115.839.092.217)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>17.529.887.120</u>	<u>393.138.014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Setoran Modal	4.000.000.000	25.000.000.000
Pembayaran Dividen	(6.006.535.593)	(4.555.108.482)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(2.006.535.593)</u>	<u>20.444.891.518</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.048.907.250	(2.542.214.153)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	<u>10.191.953.801</u>	<u>12.734.167.954</u>
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	<u><u>11.240.861.051</u></u>	<u><u>10.191.953.801</u></u>
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri Dari :		
Kas	71.802.364	83.195.047
Giro	2.744.135.141	2.096.384.231
Tabungan	8.424.923.546	8.012.374.523
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	<u><u>11.240.861.051</u></u>	<u><u>10.191.953.801</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 52 tanggal 24 September 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Silvester Joseph Mambaitfeto, SH., Notaris di Kupang dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-33170.04.10.2014 tertanggal 6 November 2014, tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur. Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan anggaran dasar, dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 April 2022 dengan akta nomor 37 dihadapan Notaris Serlina Dari Dewi Darmawan, SH., M.Kn.

b. Ruang Lingkup

Maksud dan tujuan dari pendirian perusahaan adalah Perusahaan Penjaminan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Penjaminan kredit yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan
- Penjaminan kredit yang disalurkan oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada anggotanya
- Penjaminan kredit program kemitraan yang disalurkan oleh BUMN dalam rangka kemitraan dan bina lingkungan (PKBL)
- Penjaminan atas surat utang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (surety bond)
- Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi)
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Penjaminan Letter of Credit (LC)
- Penjaminan Kepabeanan (Custom Bond)
- Penjaminan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi /database terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan

c. Susunan Pengurus

Sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2019 dan 26 April 2022, susunan pengurus perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Johanes Agustinus Mboeik
Komisaris	: Laki Isak Victor Riwu Kaho
Direktur Utama	: Ibrahim Imang
Direktur	: Octaviana Ferdiana Mae

d. Perizinan

1. Akta Pendirian Nomor 120 tanggal 30 April 2016 yang dibuat dihadapan notaris Roberto Valentino Mambaitfeto, SH., MH.
2. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-33170.40.10.2014, tahun 2014 tertanggal 6 November 2014, tentang Pengesahan Badan Hukum
3. NIB Nomor 1297000521386 tanggal 18 Mei 2021 diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal
4. Nomor Pokok Wajib Pajak Nomor: 71.132.088.7-922.000 tanggal 16 Juni 2015.
5. Keputusan Dewan Komsioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-144/D.05/2014 tentang Pemberian Ijin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

e. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (Perseroda) berkedudukan di Ruko Friendship Blok A2-A4, Jalan Soeharto, Kelurahan Naikoten I, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur.

f. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah 34 orang dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris	: 2 (Dua) Orang
Direksi	: 2 (Dua) Orang
Karyawan	: 27 (Dua Puluh Tujuh) Orang
Karyawan Kontrak (KKWT)	: 3 (Tiga) Orang

g. Modal

Modal dasar saham entitas sebesar Rp 200.000.000.000,- terdiri dari sejumlah 200.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- per lembar saham. Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetorkan 62,625% atau sebesar Rp 125.250.000.000,-. Berikut komposisi para pemegang saham:

Keterangan	% Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah Modal Saham
Modal Dasar		200.000	200.000.000.000
Nominal Per Lembar Saham			1.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	99,751%	129.000	129.000.000.000
2. GKPRI Provinsi Nusa Tenggara Timur	0,249%	250	250.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	100%	129.250	129.250.000.000
Jumlah Modal Yang Belum Disetorkan		70.750	70.750.000.000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur adalah Badan Usaha Perseroan yang melaksanakan kegiatan usaha dibidang Penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur sudah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk bagian Accounting sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur secara rinci sebagai berikut:

a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan *accrual basis* dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait. Pendapatan imbal jasa penjaminan dicatat secara *accrual* mulai tahun buku 2015. Seluruh biaya diakui sebagai beban pada saat perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disajikan berdasarkan kas dan setara kas. Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi, jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan, revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

d. Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Efektif 1 Januari 2020

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan:

- PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No.2 "Laporan Arus Kas";
- PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No.8 "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan";
- PSAK No.16 "Aset Tak Berwujud";
- PSAK No.19 "Aset Tak Berwujud";
- PSAK No.24 "Imbalan Paska Kerja";
- PSAK No.50 "Penyajian Instrumen Keuangan"
- PSAK No.55 "Pengakuan dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- PSAK No.60 "Pengungkapan Instrumen Keuangan";
- PSAK No.72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"

e. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan (financial instruments) adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan (financing assets) entitas dan liabilitas keuangan (financing liability) atau instrumen ekuitas (equity instruments) entitas lain. Aset keuangan meliputi setiap aset yang menimbulkan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya. liabilitas keuangan meliputi setiap kewajiban kontrak untuk membayar kas atau aset keuangan. instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, tabungan, giro dan deposito bank yang jatuh tempo nya 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya, dan dibatasi pencairannya.

g. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas, bank, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan aset lain-lain. Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 50 (Revisi 2010)". Dampak penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 50 dan PSAK No. 55:

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

g. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan - *Lanjutan*

1) Aset Keuangan - *Lanjutan*

a). Aset Keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai pendapatan bunga. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan investasi diakui didalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

b). Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan kewajiban keuangan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan, dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai. Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

c). Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", mengharuskan nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Nilai residu aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh entitas saat ini atau merupakan taksiran nilai atau potensi arus kas masuk apabila aset tersebut dijual pada saat penarikan/penghentian (retirement) aset. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual
- Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara objektif termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif dengan menggunakan

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

g. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan - *Lanjutan*

2) Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Seluruh liabilitas keuangan termasuk kategori biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan kategori biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

4) Klarifikasi dan Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

5) Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan, jika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Piutang Penjaminan Ulang (*Co-Guarantee*)

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggung jawab mitra co-guarantee dicatat sebagai Piutang dalam Penyelesaian. Pengakuan Piutang dalam Penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee. Piutang dalam Penyelesaian diakui sebagai Piutang co-guarantee tatkala mitra co-guarantee mengaksep piutang dalam penyelesaian tersebut (sesuai dengan jangka waktu dalam Perjanjian Kerja Sama antara PT. Jamkrida NTT dengan mitra co-guarantee), namun pembayaran belum dilakukan. Piutang Usaha disajikan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi dengan Cadangan Piutang tak Tertagih, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan tiap-tiap piutang pada akhir tahun.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi rutin yang signifikan dilakukan, yang merupakan suatu kondisi untuk menentukan kelangsungan operasional suatu jenis aset tetap, biaya atas masing-masing inspeksi signifikan tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat laporan, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap:</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Kendaraan Bermotor	5 Tahun	20%
Inventaris Kantor	5 Tahun	20%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Biaya pinjaman, termasuk rugi selisih kurs, yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pengakuan beban penyusutan dihitung sejak tanggal perolehan aset tetap tersebut dengan ketentuan, jika perolehan sebelum atau pada tanggal 15, beban penyusutan diakui 1 bulan pada bulan perolehan. Namun jika perolehan setelah tanggal 15, beban penyusutan diakui pada bulan berikutnya. Untuk perolehan aset tetap baru, kapitalisasinya ditentukan berdasarkan daftar aset yang dapat dikapitalisasi yang ditetapkan dengan SK Direksi tersendiri. Biaya-biaya lain yang timbul sebagai akibat transaksi pembelian aset tetap dapat dikapitalisasi dan menambah harga perolehan aset sepanjang biaya tersebut relevan dan terkait langsung dengan aset tetap yang bersangkutan dengan jumlah maksimal 20% dari harga perolehan aset yang bersangkutan.

Pengeluaran pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang dapat dikapitalisasi ditentukan oleh tingkat materialitas. Ketentuan batas minimal pengeluaran yang dapat dikapitalisasi sebagai berikut :

- Inventaris : Rp. 5.000.000,-
- Kendaraan: Rp. 10.000.000,-

j. Aset Lain-lain

1) Standard Operating Procedure (SOP)

Standar Operating Procedure (SOP) merupakan aset yang diperoleh pada tahun 2015. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 tahun.

2) Fasilitas Uang Panjar Pegawai (UPP)

Merupakan aset diluar SOP dengan kriteria aset ini dapat memberikan manfaat ekonomis masa datang, dan dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Aset ini dibentuk atas persetujuan Surat Keputusan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 068/SK-Dir/X/2016 tentang Pemberian Fasilitas Uang Panjar Pegawai (UPP) PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur. Syarat dan ketentuan khusus diatur lebih lanjut dalam surat keputusan ini.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

k. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perseroan belum membuat Estimasi manfaat karyawan dengan asumsi aktuarial sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 dan UU No. 1 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta PSAK 24. Namun telah melaksanakan kewajiban pembayaran pesangon sesuai UU No. 13/2007 tentang Ketenagakerjaan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat dan diakui atas dasar akrual (accrual basis) dengan metode output PSAK No. 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", kecuali untuk imbal hasil atas penempatan dana dicatat dan diakui atas dasar kas (cash basis). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya. Pada tahun yang bersangkutan (accrual basis) pengajuan klaim dianggap sebagai beban klaim setelah komite klaim menyetujui untuk melakukan pembayaran dan setelah diterbitkannya surat persetujuan klaim kepada pihak penerima jaminan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan menetapkan beban pajak kini berdasarkan taksiran beban pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada setiap tanggal laporan antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial aset dan kewajiban untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak masa yang akan datang seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat tersebut dapat terealisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat ketika ketetapan pajak diterima atau jika keberatan, diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditentukan.

o. Imbal Jasa Penjaminan, Fee Based Income Bank Pelaksana, dan Beban Co-Guarantee.

Pendapatan imbal jasa penjaminan, fee based income bank pelaksana dan beban co-guarantee diakui pada saat Sertifikat Penjaminan diterbitkan. Pendapatan imbal jasa penjaminan, fee based income bank pelaksana dan beban co-guarantee diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP). Batas waktu maksimal pengakuan imbal jasa penjaminan, fee based income bank pelaksana dan beban co-guarantee adalah sesuai dengan jangka waktu penjaminan. Pendapatan imbal jasa penjaminan disajikan secara bruto. Imbal jasa penjaminan yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai IJP/IJK ditangguhkan. Fee based income bank pelaksana dan beban co-guarantee yang sudah dibayarkan namun belum dibebankan langsung.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

p. Utang Klaim

Hutang klaim merupakan hutang perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh perusahaan. Hutang klaim adalah hutang yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar. Hutang klaim dinyatakan sebesar prosentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang macet.

q. Cadangan Klaim

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan klaim yang wajib dibentuk minimal sebesar 0,01% dari total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri atau penjumlahan dari 100% (serratus per seratus) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang diterapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - *(Lanjutan)*

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan pengguna estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia hingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS	2022	2021
Kas		
Kas	71.802.364	83.195.047
Jumlah	71.802.364	83.195.047
Giro		
Giro PT Bank Mandiri	7.805.009	35.760.532
Giro PT Bank NTT	2.708.073.670	2.004.641.778
Giro PT Bank Bukopin	21.393.396	43.066.261
Giro PT Bank BRI	3.062.608	8.034.071
Giro PT Bank Artha Graha	2.762.717	3.122.717
Giro PT Bank Cimb Niaga	1.037.741	1.758.872
Jumlah	2.744.135.141	2.096.384.231
Tabungan		
Tabungan Koperasi NTT Sejahtera	8.039.353	8.039.353
Tabungan PT BPR Tanaoba Lais Manekat	54.177.992	45.188.097
Tabungan PT BPR Central Pitoby	6.353.160	147.685.907
Tabungan PT BPR Tanjung Pratama	104.530.498	47.522.123
Tabungan PT BPR Danamas Belu	1.335.340	1.296.027
Tabungan PT BPR NAM	10.476.599	33.623.023
Tabungan PT BPR BUD	544.006.226	92.892.798
Tabungan PT Bank NTT	7.696.004.378	7.636.127.195
Jumlah	8.424.923.546	8.012.374.523
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	11.240.861.051	10.191.953.801

- Tingkat suku bunga giro per 31 Desember 2022 rata-rata 1% per tahun.
- Tingkat suku bunga tabungan per 31 Desember 2022 rata-rata 2,5% per tahun.
- Tingkat suku bunga deposito <= 3 bulan per 31 Desember 2022 rata-rata 6% per tahun.

5. PENEMPATAN INVESTASI	2022	2021
<u>Investasi Lancar</u>		
Deposito		
Deposito PT Bank NTT	76.500.000.000	73.500.000.000
Deposito PT Bank Bukopin	3.000.000.000	500.000.000
Deposito PT BPR Tanaoba Lais Manekat	6.000.000.000	6.000.000.000
Deposito PT BPR Central Pitoby	1.500.000.000	1.500.000.000
Deposito PT BPR NAM	500.000.000	500.000.000
Deposito PT BRI	-	1.500.000.000
Deposito PT BPR Sari Dinar Kencana	2.500.000.000	1.500.000.000
Deposito PT BPR Bina Usaha Dana	2.263.384.819	2.000.000.000
Jumlah	92.263.384.819	87.000.000.000
Reksadana		
MNC Dana Lancar	-	500.025.000
MNC Dana SBN	-	6.000.000.000
Jumlah	-	6.500.025.000
Jumlah Investasi Lancar	92.263.384.819	93.500.025.000

- Tingkat suku bunga deposito per 31 Desember 2022 rata-rata 5% sampai dengan 7% per tahun.
- Tingkat suku bunga Reksadana per 31 Desember 2022 sebesar 9% per tahun.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI - <i>Lanjutan</i>	2022	2021
<u>Investasi Tidak Lancar</u>		
SBN-FR61	-	5.943.846.000
Reksadana-Danareksa	10.553.585.000	5.000.000.000
Reksadana Terproteksi Danareksa Proteksi 59	21.800.000.000	22.750.000.000
Jumlah Investasi Tidak Lancar	32.353.585.000	33.693.846.000
JUMLAH INVESTASI	124.616.969.819	127.193.871.000

Tingkat prosentase Investasi Lancar dan Tidak Lancar yang ditempatkan dalam instrumen SBN dibandingkan dengan total keseluruhan nilai investasi adalah sebesar 16,55%. Prosentase tersebut belum sesuai ketentuan minimal yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2016 Tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang mengatur bahwa nilai investasi pada instrumen Surat Berharga Negara untuk perusahaan penjaminan adalah paling rendah sebesar 20% dari seluruh jumlah investasi.

6. PIUTANG PENJAMINAN ULANG	2022	2021
Piutang Reasuransi AJB Bumiputera	6.044.620.186	6.044.620.186
Piutang Reasuransi PT. Ass. Jasindo	63.421.665	63.421.665
Piutang Reasuransi PT. Igna Asia	4.881.763.980	4.158.381.532
Piutang Reasuransi PT. Paragon	8.179.219.027	4.839.175.904
Piutang Reasuransi Yang Tak Tertagih	-	-
JUMLAH PIUTANG PENJAMINAN ULANG	19.169.024.858	15.105.599.287

- Piutang Reasuransi PT. Igna Asia rata-rata realisasi penerimaan piutang adalah 30 hari sejak piutang ditagihkan, PT. Ass Jasindo dan AJB Bumiputera 300 hari sejak piutang ditagihkan.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2022	2021
<u>Biaya Dibayar Dimuka Lancar</u>		
BDD - Reasuransi PT. Paragon	987.701.387	1.410.423.661
Jumlah	987.701.387	1.410.423.661
<u>Biaya Dibayar Dimuka Tidak Lancar</u>		
BDD - Reasuransi AJB Bumiputera	757.748.470	846.144.955
BDD - Reasuransi PT. Ass. Jasindo	17.856.965	19.933.070
BDD - Reasuransi PT. Igna Asia	15.505.234.771	18.532.813.329
BDD - Reasuransi PT. Paragon	25.899.047.037	16.441.214.131
Jumlah	42.179.887.243	35.840.105.485
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DIMUKA	43.167.588.630	37.250.529.146

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

TAHUN 2022	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	2.095.015.000	-	-	2.095.015.000
Inventaris Kantor	782.455.763	88.258.800	-	870.714.563
Jumlah	2.877.470.763	88.258.800	-	2.965.729.563
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	805.490.750	331.569.000	-	1.137.059.750
Inventaris Kantor	417.900.630	95.688.100	-	513.588.730
Jumlah	1.223.391.380	427.257.100	-	1.650.648.480
Nilai Buku	1.654.079.383			1.315.081.083

Terdapat Penambahan inventaris kantor pada tahun 2022 sebesar Rp.88.258.800,- yang terdiri dari:

- Pembelian 1 (Satu) Unit Komputer bulan Februari Tahun 2022 Rp.7.320.000,-
- Pembelian 1 (Satu) Unit Hardisk Eksternal bulan Februari Tahun 2022 sebesar Rp.1.100.000,-
- Pembelian 1 (Satu) Unit Mikrotik pada bulan Februari Tahun 2022 sebesar Rp.5.300.000,-
- Pembelian 1 (Satu) unit Handphone bulan November Tahun 2022 sebesar Rp.28.297.000,-
- Pembelian 1 (satu) Unit Komputer bulan Mei 2022 sebesar Rp.26.111.800,-
- Pembelian 2 (Dua) Unit Hiasan Dinding bulan Mei 2022 sebesar Rp.2.500.000,-
- Pembelian 4 (Empat) Unit Box Piala bulan Mei Tahun 2022 sebesar Rp.2.000.000,-
- Pembelian 1 (satu) Unit Televisi bulan Juni Tahun 2022 sebesar Rp.9.630.000,-
- Pembelian 1 (satu) Unit Mesin Scanner bulan Agustus Tahun 2022 sebesar Rp.6.000.000,-

TAHUN 2021	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	1.488.115.000	606.900.000	-	2.095.015.000
Inventaris Kantor	597.695.463	184.760.300	-	782.455.763
Jumlah	2.085.810.463	791.660.300	-	2.877.470.763
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	583.163.750	222.327.000	-	805.490.750
Inventaris Kantor	349.818.024	68.082.606	-	417.900.630
Jumlah	932.981.774	290.409.606	-	1.223.391.380
Nilai Buku	1.152.828.690			1.654.079.383

9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2022	2021
SOP dan Aplikasi Penjaminan	292.654.157	318.104.161
Fasilitas UPP	1.488.702.934	1.789.087.405
Bangunan Dalam Proses	15.000.000.000	6.000.000.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	16.781.357.091	8.107.191.566

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

SOP dan Aplikasi Penjaminan 2022	Saldo Awal 1 Januari 2022	Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2022
<u>Harga Perolehan</u>				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	451.250.000	55.000.000	-	506.250.000
Jumlah	517.750.000	55.000.000	-	572.750.000
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	133.145.839	80.450.004	-	213.595.843
Jumlah	199.645.839	80.450.004	-	280.095.843
Nilai Buku	318.104.161			292.654.157

Terdapat pengembangan Aplikasi Penjaminan pada Aset Tidak Lancar lain-lain (Aplikasi Penjaminan) sebesar Rp.55.000.000,- pada tahun 2022.

SOP dan Aplikasi Penjaminan 2021	Saldo Awal 1 Januari 2021	Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2021
<u>Harga Perolehan</u>				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	281.250.000	170.000.000	-	451.250.000
Jumlah	347.750.000	170.000.000	-	517.750.000
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	71.970.835	61.175.004	-	133.145.839
Jumlah	138.470.835	61.175.004	-	199.645.839
Nilai Buku	209.279.165			318.104.161

Fasilitas UPP 2021	Saldo Awal 1 Januari 2022	Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2022
Quirinus Mario Kleden	171.841.163	-	58.991.194	112.849.969
Johanis E. De Fretes	360.971.405	-	47.625.994	313.345.411
Ferdinand Lerrick	318.257.261	-	43.185.673	275.071.588
Nicky Laurens	353.619.180	-	47.984.083	305.635.097
Joice E. Marthinus	353.619.180	-	47.984.083	305.635.097
Fransiskus XK. Roman	106.085.753	-	14.395.225	91.690.528
Stanislaus Y. Kapitan	38.186.924	-	13.109.154	25.077.770
Aser Eliut Missa	30.335.643	-	12.741.749	17.593.894
Carolina E. Kape	56.170.896	-	14.367.316	41.803.580
Saldo Fasilitas UPP	1.789.087.405	-	300.384.471	1.488.702.934

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Fasilitas UPP 2020	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Quirinus Mario Kleden	229.091.048	-	57.249.885	171.841.163
Johanis E. De Fretes	407.191.571	-	46.220.166	360.971.405
Ferdinand Lerrick	360.168.176	-	41.910.915	318.257.261
Nicky Laurens	400.186.865	-	46.567.685	353.619.180
Joice E. Marthinus	400.186.865	-	46.567.685	353.619.180
Fransiskus XK. Roman	120.056.058	-	13.970.305	106.085.753
Stanislaus Y. Kapitan	50.909.122	-	12.722.198	38.186.924
Aser Eliut Missa	42.701.269	-	12.365.626	30.335.643
Carolina E. Kape	70.114.115	-	13.943.219	56.170.896
Saldo Fasilitas UPP	2.080.605.089	-	291.517.684	1.789.087.405

Fasilitas Uang Panjar Pegawai merupakan aset diluar SOP dengan kriteria aset ini dapat memberikan manfaat ekonomis masa datang, dan dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Aset ini dibentuk atas persetujuan Surat Keputusan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 068/SK-Dir/X/2016 tentang Pemberian Fasilitas Uang Panjar Pegawai (UPP) PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur.

10. IMBALAN PASCA KERJA	2022	2021
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja		
Kewajiban Imbal Pasca Kerja - Pengurus	501.524.304	1.504.572.912
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	501.524.304	1.504.572.912

Imbalan Pasca Kerja adalah Imbalan yang akan diterima baik oleh Pengurus maupun Karyawan setelah melewati masa kerja/pensiun sesuai ketentuan yang berlaku.

11. UTANG IJP YANG DITANGGUHKAN	2022	2021
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Bank NTT	2.857.224.740	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Central Pitoby	20.991.145	33.349.621
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR TLM	24.953.809	105.448.047
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Danamas	2.298.249	2.298.249
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR NAM	21.883.698	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Bina Usaha Dana	268.823.198	291.231.378
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Surety Bond	88.821.800	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Kontra Bank Garansi	-	1.288.338.579
IJP Yang Ditangguhkan Mitra PT. Bukopin	-	2.295.172
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Koperasi Marieta	3.155.880	4.453.900
IJP Yang Ditangguhkan Mitra PT BPR Timor Raya Makmur	128.072.107	61.356.307
IJP Yang Ditangguhkan Mitra KSU Dewi Gangga	-	495.630
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Koperasi Suka Damai	216.000.000	-
JUMLAH	3.632.224.626	1.789.266.883

Utang Imbal Jasa Penjaminan Yang Ditangguhkan merupakan penerimaan IJP yang belum dilengkapi dokumen syarat-syarat penjaminan oleh pihak terjamin namun hasil penerimaan IJP telah diterima oleh PT. Jamkrida NTT dalam bulan yang bersangkutan.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN

	2022	2021
a. Utang Pajak		
Utang PPh Pasal 21	-	307.038.719
Utang PPh Pasal 25	-	102.489.456
Utang PPh Pasal 29	691.306.189	776.849.878
JUMLAH	<u>691.306.189</u>	<u>1.186.378.053</u>

	2022	2021
b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan Kini	2.370.473.831	1.806.708.499
Manfaat Pajak Tangguhan	-	376.143.228
JUMLAH	<u>2.370.473.831</u>	<u>2.182.851.727</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Laba sebelum Pajak Penghasilan	15.163.501.394	13.443.636.456
Koreksi Fiskal Positif (Negatif):		
Pendapatan Investasi	(4.813.112.265)	(5.718.400.073)
Beban PPh 21	1.193.460.300	1.014.956.068
Beban Pajak Lain-Lain	187.286.731	68.200.015
Kekurangan Pajak PPh Tahun 2018	131.919.091	-
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Tabungan	(126.925.889)	(105.822.859)
Jumlah	<u>(3.427.372.032)</u>	<u>(4.741.066.849)</u>
Laba Fiskal	<u>11.736.129.362</u>	<u>8.702.569.607</u>
Laba Fiskal Dibulatkan	<u>11.736.129.000</u>	<u>8.702.569.000</u>

Perhitungan beban pajak, utang pajak, dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	2022	2021
PPh fasilitas:		
= (Rp. 4.800.000.000,- / Rp. 29.302.231.123,-) x Rp. 11.736.129.000,-	211.474.549	107.856.681
= (Rp. 1.922.495.900,-) x 11%		
= Rp. 211.474.549,-		
PPh non fasilitas:		
= (Rp. 11.736.129.000,-) - (Rp. 1.922.495.900,-)	2.158.999.282	1.698.851.817
= (Rp. 9.813.633.100,-) x 22%		
= Rp. 2.158.999.282,-		
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>2.370.473.831</u>	<u>1.806.708.499</u>
Dikurangi Pajak Penghasilan dibayar di muka :		
PPh Pasal 25	1.679.167.642	1.029.858.621
Estimasi Kurang Bayar Pajak Penghasilan	<u>691.306.189</u>	<u>776.849.878</u>

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. CADANGAN KLAIM	2022	2021
Cadangan Klaim	1.703.568.873	8.225.145.321
JUMLAH CADANGAN KLAIM	<u>1.703.568.873</u>	<u>8.225.145.321</u>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan Vide Pasal 22 Ayat (1) menyatakan Lembaga Penjamin wajib membentuk cadangan klaim paling sedikit 0,01% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri; atau penjumlahan dari 100% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurring but not reported*), mana yang lebih banyak. klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebagaimana dimaksud adalah perhitungan atas rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 bulan terakhir.

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	2022	2021
Pendapatan Diterima Dimuka - Jangka Pendek		
Produk Penjaminan Kredit Produktif	-	647.581.952
Produk Penjaminan Kredit Non Produktif	(9.760.860)	2.731.315
Jumlah	<u>(9.760.860)</u>	<u>650.313.267</u>
Pendapatan Diterima Dimuka - Jangka Panjang		
Produk Penjaminan Kredit Produktif	-	5.553.184.414
Produk Penjaminan Kredit Non Produktif	47.213.836.923	30.562.529.636
Jumlah	<u>47.213.836.923</u>	<u>36.115.714.050</u>
JUMLAH PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	<u>47.204.076.063</u>	<u>36.766.027.317</u>

Pendapatan diterima dimuka merupakan bagian penerimaan IJP kegiatan usaha penjaminan yang belum merupakan hak pendapatan PT. Jamkrida NTT dan masih merupakan beban/kewajiban kepada mitra sampai dengan jatuh tempo haknya berlaku.

15. UTANG LAIN-LAIN	2022	2021
a. Jangka Pendek		
Liabilitas Lain-Lain	854.011.965	88.767.000
JUMLAH	<u>854.011.965</u>	<u>88.767.000</u>
b. Jangka Panjang		
Gedung Kantor PT Jamkrida NTT Dalam Proses	9.822.759.916	5.667.939.000
JUMLAH	<u>9.822.759.916</u>	<u>5.667.939.000</u>

Liabilitas lain-lain jangka pendek sebesar Rp. 854.011.965,- merupakan titipan setoran jaminan cash collateral surety bond. Sedangkan Gedung Kantor PT. Jamkrida NTT dalam proses merupakan anggaran yang dibentuk oleh perusahaan dalam rangka pembangunan gedung baru. *Lihat catatan nomor 9.*

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 120 tanggal 30 April 2016 yang dibuat dihadapan notaris Roberto Valentino Mambaitfeto, SH., MH., modal dasar PT Jamkrida Nusa Tenggara Timur adalah sebesar Rp. 200.000.000.000,- (Dua Ratus Milyar Rupiah). Adapun Setoran Modal terakhir sebesar Rp. 25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Rupiah) pada tanggal 30 April 2021 dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 5 Tahun 2020 dan sebesar Rp. 150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) pada tanggal 31 Oktober 2021. Namun atas setoran modal tersebut akan dituangkan dalam RUPS pada tahun 2022. Berikut Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2022:

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Kepemilikan (Rp)
Modal Dasar Saham		200.000	200.000.000.000
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemerintah Provinsi NTT	99,8%	129.000	129.000.000.000
GKPRI Provinsi NTT	0,2%	250	250.000.000
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	100%	129.250	129.250.000.000
Jumlah Saham Yang Belum Disetorkan Tunai			
		70.750	70.750.000.000

17. CADANGAN

	2022	2021
Cadangan Umum	9.112.008.352	6.108.740.556
Cadangan Tujuan	1.279.459.184	1.279.459.184
JUMLAH CADANGAN	<u>10.391.467.536</u>	<u>7.388.199.740</u>

18. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)

	2022	2021
Pendapatan IJP Bruto	29.302.231.123	42.602.427.385
Beban IJP Co-Guarantee/IJPU/Premi Reasuransi	(10.757.496.653)	(11.545.902.112)
Beban Komisi Penjaminan - Bersih	(3.577.859.285)	(5.783.258.357)
JUMLAH PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)	<u>14.966.875.185</u>	<u>25.273.266.916</u>

Pendapatan IJP Bruto merupakan seluruh komponen pendapatan IJP Bruto (sebelum dipotong fee/komisi untuk mitra) atas penjaminan kredit *Cash loan* dan *non cash loan* yang diakui dengan menggunakan metode *Accrual basis* sesuai jangka waktu penjaminan.

Beban IJP Co-Guarantee/IJPU/Premi Reasuransi merupakan beban yang harus dikeluarkan dari komponen pendapatan IJP Bruto dalam rangka sharing risk penjaminan, adapun rincian beban dimaksud adalah premi reasuransi yang dibayarkan kepada mitra, diakui dengan menggunakan metode *accrual basis*.

Beban komisi penjaminan bersih merupakan beban yang harus dikeluarkan dari komponen pendapatan IJP Bruto.

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN KLAIM	2022	2021
Beban Klaim Bruto	19.183.821.435	23.368.108.556
Pendapatan Klaim Co-Guarantee/Penjaminan Ulang/Reasuransi	(14.004.263.740)	(13.823.585.076)
Kenaikan / (Penurunan) Cadangan Klaim	(6.521.576.448)	6.736.328.907
JUMLAH BEBAN KLAIM	<u>(1.342.018.753)</u>	<u>16.280.852.387</u>
Beban klaim bruto merupakan beban klaim yang diajukan oleh mitra penerima jaminan yang disebabkan karena terjamin wanprestasi dalam melakukan kewajibannya. Klaim Co-Guarantee/Penjaminan Ulang/Reasuransi merupakan beban klaim yang menjadi bagian tanggungan dari mitra reasuransi, beban klaim reasuransi diakui dengan menggunakan metode <i>cash basis</i>. Kenaikan / (Penurunan) cadangan klaim merupakan beban cadangan klaim yang wajib dibentuk sebagai cadangan risiko gagal bayar terjamin, penurunan/kenaikan cadangan klaim merupakan selisih antara cadangan klaim periode berjalan dengan periode sebelumnya.		
20. PENDAPATAN INVESTASI	2022	2021
Deposito		
Pen. Bunga Deposito Bank Mandiri	26.467.508	5.917.809
Pen. Bunga Deposito Bank NTT	2.648.166.664	3.680.663.619
Pen. Bunga Deposito Bank Bukopin	91.979.447	199.332.180
Pen. Bunga Deposito BPR Tanaoba Lais Manekat	242.926.032	382.598.159
Pen. Bunga Deposito BPR Central Pitoby	73.241.100	85.997.262
Pen. Bunga Deposito BPR NAM	17.000.000	25.402.740
Pen. Bunga Deposito Bank BRI	10.939.755	91.246.718
Pen. Bunga Deposito Bank Artha Graha	-	77.466.468
Pen. Bunga Deposito BPR Sari Dinar Kencana	75.014.915	73.634.251
Pen. Bunga Deposito BPR BUD	263.384.819	-
Jumlah	<u>3.449.120.240</u>	<u>4.622.259.206</u>
Obligasi		
Pendapatan Surat Berharga Danareksa-Reksadana-Lancar	79.950.000	-
Pendapatan Investasi Obligasi SBN	605.910.314	742.477.100
Pendapatan Surat Berharga Danareksa-Reksadana	678.131.711	353.663.767
Jumlah	<u>1.363.992.025</u>	<u>1.096.140.867</u>
JUMLAH PENDAPATAN INVESTASI	<u>4.813.112.265</u>	<u>5.718.400.073</u>
21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2022	2021
Pendapatan Biaya Admin Fasilitas UPP	49.697.304	-
Pendapatan Admin Penjaminan Kredit (Biaya Akuisisi)	4.394.702.351	2.953.481.114
Pendapatan Biaya Administrasi Fasilitas UPP	-	58.563.794
Pendapatan Kelebihan IJP Mitra	566.973.351	253.925.620
Pendapatan Komisi Reasuransi Paragon	-	1.419.759.756
JUMLAH	<u>5.011.373.006</u>	<u>4.685.730.284</u>

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA -Lanjutan

POL Pendapatan Admin Penjaminan Kredit (Biaya Akuisisi) merupakan pendapatan operasional lainnya yang bersumber dari penerimaan IJP Bruto Cash Basis, kebijakan pengakuan pendapatan ini merujuk pada POJK Nomor 2/POJK.05/2017 vide Pasal 20 ayat 1 dan 2 yang antara lain mengatur tentang Biaya Akuisisi dapat diberikan sepanjang yang berhubungan dengan perolehan bisnis dan maksimal biaya akuisisi yang dapat diakui adalah sebesar 20% dari nilai IJP. Manajemen mengambil kebijakan untuk mengakui komposisi biaya akuisisi dimaksud sebagai pendapatan, dengan ketentuan untuk mitra yang dibebankan beban komisi sebesar 7,5% dan pengakuan pendapatan biaya akuisisi adalah sebesar 12,5%.

POL Pendapatan Kelebihan IJP Mitra adalah pendapatan dari IJP yang telah disetorkan mitra dan telah terpenuhi syarat untuk dijamin, namun IJP yang disetorkan tersebut lebih. Jika dikemudian hari terdapat komplain dari mitra dengan melampirkan daftar nominatif yang sesuai dengan besaran setoran IJP atau kelebihan IJP dimintakan kembali, maka akan diakui sebagai beban.

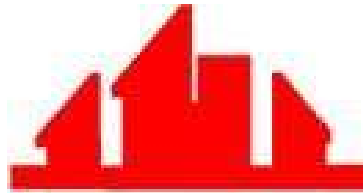
22. BEBAN GAJI DAN PEGAWAI	2022	2021
Beban Honorarium Komisaris	725.172.000	685.292.000
Beban Gaji Pokok	2.201.372.998	2.023.653.664
Beban Tunjangan Jabatan	210.000.000	193.000.000
Beban Tunjangan Keluarga	135.276.965	100.444.085
Beban Tunjangan Perumahan	219.600.000	211.100.000
Beban Tunjangan Komunikasi	75.000.000	75.000.000
Beban Tunjangan Transportasi	157.200.000	122.400.000
Beban Tunjangan Konsumsi	162.300.000	136.200.000
Beban Bonus	1.257.367.184	1.155.013.046
Beban THR	649.046.000	609.021.408
Beban Tunjangan Cuti	414.154.000	230.671.524
Beban Tunjangan Ulang Tahun	-	316.923.855
Beban Pemeliharaan Kesehatan	28.336.723	89.371.778
Beban BPJS Kesehatan	117.734.225	87.389.151
Beban Imbalan Pasca Kerja - BPJS Ketenagakerjaan	286.157.704	237.290.860
Beban Imbalan Pasca Kerja - Cadangan Penghargaan Pengurus	1.152.286.456	1.152.286.456
Beban Tunjangan Pensiun	82.392.913	65.397.515
Beban Pajak PPh 21	1.193.460.300	1.014.956.068
JUMLAH BEBAN GAJI DAN PEGAWAI	9.066.857.468	8.505.411.410
23. BEBAN DEPRESIASI	2022	2021
Beban Depresiasi Inventaris	95.688.100	68.082.606
Beban Depresiasi Kendaraan	331.569.000	222.327.000
JUMLAH BEBAN DEPRESIASI	427.257.100	290.409.606
24. BEBAN AMORTISASI	2022	2021
Beban Amortisasi SOP	-	-
Beban Amortisasi Aplikasi Penjaminan	80.450.004	61.175.004
JUMLAH BEBAN AMORTISASI	80.450.004	61.175.004

PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2022	2021
Beban Pendidikan dan Pelatihan	264.973.712	85.224.358
Beban Bea Materai	2.097.000	3.436.000
Beban Pajak Lain-Lain	187.286.731	68.200.015
Beban Bahan Bakar Kendaraan Dinas	57.480.083	41.984.356
Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	22.584.356	33.725.199
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	13.589.440	21.759.400
Beban Listrik, Air dan Telepon	82.370.802	79.346.099
Beban Alat Tulis Kantor	50.344.942	49.195.475
Beban Kebutuhan Kantor	42.910.059	37.656.131
Beban Perjalanan Dinas	431.395.094	477.933.070
Beban Pengembangan TI	70.542.588	16.043.092
Beban Operasional Lainnya	547.803.567	115.975.719
Beban Sewa	70.631.025	90.000.000
Beban Promosi	932.057.368	617.753.364
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	425.645.848	441.889.175
JUMLAH	<u>3.201.712.615</u>	<u>2.180.121.453</u>
26. PENDAPATAN BUNGA	2022	2021
Pendapatan Jasa Giro	48.145.602	44.717.579
Pendapatan Bunga Tabungan	78.780.287	61.105.280
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	<u>126.925.889</u>	<u>105.822.859</u>
27. PENDAPATAN LAIN-LAIN	2022	2021
Pendapatan Hasil Penagihan Subrogasi	1.757.664.159	4.397.397.036
Pendapatan Cashback Penempatan Tabungan	-	697.545.626
Pendapatan Lain-Lain	31.650.000	-
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>1.789.314.159</u>	<u>5.094.942.662</u>
Pendapatan Hasil Subrogasi merupakan pendapatan atas penerimaan angsuran terjamin macet (yang telah dibayarkan klaimnya kepada penerima jaminan) dan penerimaan klaim dari mitra reasuransi yaitu Ignasia, atas pengajuan klaim terjamin macet (sesuai PKS antara Jamkrida dan Ignasia mengatur klausula bahwa jika terjamin wanprestasi disebabkan karena kredit macet maka Ignasia akan membayarkan kewaiban terjamin senilai 40% dari jumlah klaim yang telah dibayarkan Jamkrida kepada mitra penerima jaminan).		
28. BEBAN LAIN-LAIN	2022	2021
Beban Representatif	95.307.976	99.396.578
Beban Administrasi Bank	14.532.700	17.159.900
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	<u>109.840.676</u>	<u>116.556.478</u>

29. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Februari 2023.



KIB

KUPANG

LAPORAN KEUANGAN

PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	i
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5
Daftar Aset Tetap	ii
Laporan Auditor Independen	iii



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Bolok
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
Jabatan : Direktur Utama
NIK : 5371040401670001
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Jl. Jend Sudirman Nunleu Kupang
Alamat Kantor : Jl. Helong Raya, Desa Bolok, Kec. Kupang Barat, Kab. Kupang, Provinsi NTT

Menyatakan bahwa :

- 1 Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Kawasan Industri Bolok untuk periode 01 Januari 2022 - 31 Desember 2022
- 2 Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 4 Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 5 Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Kawasan Industri Bolok
- 6 Tidak ada lagi Akuntan Publik yang ditunjuk selain Kantor Akuntan Anda.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kupang, 04 April 2023
PT. Kawasan Industri Bolok



**Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
Direktur Utama**



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

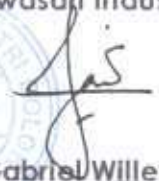
NERACA

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,4	11.647.587.377	19.012.177.679
Piutang Usaha	2d,5	105.697.003	-
Jumlah Aset Lancar		11.753.284.380	19.012.177.679
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2g,6		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp177.472.609 dan Rp31.248.249		5.820.023.461	84.039.751
Aset Lain-Lain	2h,7	550.650.000	1.118.734.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.370.673.461	1.202.773.751
JUMLAH ASET		18.123.957.841	20.214.951.430
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Pajak	2i,8	36.040.000	36.670.000
Biaya yang Masih harus Dibayar	2i,9	550.650.000	1.118.734.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		586.690.000	1.155.404.000
EKUITAS			
Modal			
Modal Dasar Perseroan Berjumlah Rp95.000.000.000,- terdiri atas 95.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal disetor sejumlah Rp 22.000.000.000,- terdiri atas 22.000 lembar saham.	1a,2j	22.000.000.000	22.000.000.000
Modal Sumbangan	2j,10	80.680.002	80.680.002
Saldo Rugi	2j	(4.543.412.161)	(3.021.132.572)
Jumlah Ekuitas		17.537.267.841	19.059.547.430
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		18.123.957.841	20.214.951.430

Kupang, 04 April 2023
PT Kawasan Industri Bolok


Dipl.-Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN BERSIH	2k,10	1.211.394.005	-
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k	-	-
LABA (RUGI) KOTOR		1.211.394.005	-
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Usaha	2k,11	(894.555.510)	(264.626.417)
Beban Administrasi dan Umum	2k,12	(2.234.838.650)	(2.010.395.070)
Jumlah Beban Operasional		(3.129.394.160)	(2.275.021.487)
RUGI USAHA		(1.918.000.155)	(2.275.021.487)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	2k,13	419.871.700	1.032.055.840
Beban lain-lain	2k,14	(24.151.134)	(7.334.895)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		395.720.566	1.024.720.945
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.522.279.589)	(1.250.300.542)
Taksiran Pajak Penghasilan	2l	-	-
RUGI BERSIH		(1.522.279.589)	(1.250.300.542)

Kupang, 04 April 2023
PT Kawasan Industri Bolok

Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Sumbangan</u>	<u>Saldo Rugi</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per				
31 Desember 2020	2.000.000.000	80.680.002	(1.770.832.030)	309.847.972
Tambahan				
Setoran Modal	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Rugi Berjalan	-	-	(1.250.300.542)	(1.250.300.542)
Saldo per				
31 Desember 2021	22.000.000.000	80.680.002	(3.021.132.572)	19.059.547.430
Rugi Berjalan	-	-	(1.522.279.589)	(1.522.279.589)
Saldo per				
31 Desember 2022	22.000.000.000	80.680.002	(4.543.412.161)	17.537.267.841

Kupang, 04 April 2023

PT Kawasan Industri Bolok


Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi		
Rugi Bersih	(1.522.279.589)	(1.250.300.542)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba Bersih menjadi kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	146.224.360	22.947.417
Piutang Usaha	(105.697.003)	
Utang Pajak	(630.000)	630.000
Biaya yang Masih harus Dibayar	(568.084.000)	1.118.734.000
Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi	<u>(2.050.466.232)</u>	<u>(107.989.125)</u>
Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(4.763.474.070)	(34.200.000)
Konstruksi dalam Pengerjaan	(550.650.000)	(1.118.734.000)
Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi	<u>(5.314.124.070)</u>	<u>(1.152.934.000)</u>
Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan		
Tambahan Penempatan Modal	-	20.000.000.000
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>20.000.000.000</u>
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<u>(7.364.590.302)</u>	<u>18.739.076.875</u>
Kas dan Setara Kas Awal	<u>19.012.177.679</u>	<u>273.100.804</u>
Kas dan Setara Kas Akhir	<u>11.647.587.377</u>	<u>19.012.177.679</u>

Kupang, 04 April 2023
PT Kawasan Industri Bolok


Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
 Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Bolok (yang selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Mei 2020 melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 25 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan SH, M.kn; Notaris di Kota Kupang NTT. Pendirian Badan Hukum Perusahaan tersebut, telah mendapat pengesahan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.0025205.AH.01.01 Tahun 2020, tertanggal 28 Mei 2020.

Kepemilikan dan Permodalan Perusahaan

Berdasarkan Pasal 4 Akta Pendirian tersebut diatas, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp95.000.000.000 (Sembilan puluh lima milyar rupiah), terbagi atas 95.000 (Sembilan puluh lima ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Modal Dasar tersebut akan ditempatkan atau disetor sebesar 25% atau sejumlah 23.750 (Dua puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham atau senilai Rp 23.750.000.000 (Dua puluh tiga milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) sebagai Modal Awal Perusahaan.

Adanya Wabah COVID 19 dalam tahun 2019-2020 berpengaruh terhadap alokasi penganggaran dana Pemerintah Daerah, dimana dana dialokasikan untuk pengobatan dan pencegahan penyebaran COVID 19. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Provinsi NTT sebagai Pemegang Saham Tunggal PT Kawasan Industri Bolok baru menyeter penyertaan modal awal pada tanggal 18 Agustus 2020 sejumlah 2000 (dua ribu) lembar saham senilai Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah).

Pada tanggal 23 Februari 2021 terdapat penambahan Setoran Modal sejumlah 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah), Surat Permohonan Dana Penyertaan Modal tahun 2021 Nomor 61/RKAP/PT-KIB/XII/2020 kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur tertanggal 22 Desember 2020. Sedangkan Pada tahun 2022 tidak mendapatkan dana Penyertaan Modal sesuai dengan Perda Penyertaan Modal yaitu sebesar 20.000.000.0000.

Komposisi Modal per tanggal Neraca 31 Desember 2022 dan 2021 ialah sebagai berikut:

Pemegang Saham			Prosentase
Pemerintah Daerah Provinsi NTT	Lembar	Jumlah	Kepemilikan
Modal Awal: 31 Desember 2020	2.000	2.000.000.000	100%
Setoran Modal per 31 Des 2021	20.000	20.000.000.000	100%
Jumlah Modal	22.000	22.000.000.000	100%

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Akta Pendirian tersebut di atas, maksud dan tujuan pendirian perusahaan adalah pengembangan kawasan Industri, Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air minum dan air Baku, Pengumpulan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya, pergudangan dan penyimpanan, angkutan bermotor untuk barang.

Perusahaan berkedudukan di Kupang dan beralamat di Jl. Helong Raya Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Susunan Pengurus

Dalam Akta Pendirian Perusahaan pasal 21 ayat 2 telah tercantum Susunan Pengurus Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor: 416/KEP/HK/2019, Nomor: 417/KEP/HK/2019 dan Nomor: 418/KEP/HK/2019 tertanggal 20 Desember 2019, masing-masing tentang Pengangkatan Direksi, Komisaris Utama dan Komisaris Perusahaan untuk masa bakti periode tahun 2019-2024.

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
- Komisaris Utama	Tn. Benediktus Polo Maing	Tn. Alexander Ena
- Komisaris	Tn. Blasin Kristoforus	Tn. Blasin Kristoforus
- Direktur Utama	Tn. Gabriel Willem Kennenbudi	Tn. Gabriel Willem Kennenbudi
- Direktur Operasional	Tn. Marthen Hermanus Kalle	Tn. Marthen Hermanus Kalle

Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 5 orang dalam tahun 2022 dan 2021.

e. Ijin Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Lembaga OSS (Online Single Submission) Badan Koordinasi Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik: 1279000221179 tertanggal 17 Februari 2021.
2. Terdaftar sebagai Wajib Pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 94.924.903.1-922.000.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu, Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan informasi komparatif 2021 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan Keuangan, kecuali untuk Laporan Arus Kas, disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan transaksi diakui pada saat terjadinya kegiatan Perusahaan (*accrual basis*). Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam Laporan Keuangan, adalah mata uang Rupiah Indonesia.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan, bank, deposito dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya.

Setara kas adalah investasi jangka pendek, bersifat sangat likuid yang siap diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko yang tidak signifikan atas perubahan nilai.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan dalam akun "Aset lancar lainnya"

d. Piutang Usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Piutang disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga. Perusahaan tidak menetapkan penyisihan Piutang tak tertagih. Apabila terdapat piutang usaha yang tidak tertagih, langsung dibebankan ke beban penghapusan piutang usaha dan diklasifikasikan ke dalam beban lain-lain pada laba rugi tahun berjalan.

e. Transaksi Dengan Pihak Yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28, suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- (a) Pihak tersebut secara Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendali bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
 - ii Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - iii Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- (b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- (c) Pihak tersebut adalah joint venture dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- (d) Pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- (e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) dan (d);
- (f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (a) dan (e);
- (g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan diakui nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan tarif sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Bangunan	4% - 5%	20 - 25 Tahun
Mesin dan Alat Berat	10% - 20%	5 - 10 Tahun
Inventaris	25%	4 Tahun

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan dan meningkatkan manfaat ekonomis aset tetap di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Apabila aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tetap tersebut mulai digunakan.

h. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, aset tetap tidak berwujud.

i. Utang

Utang merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan normal operasi Perusahaan, baik kewajiban kepada pihak ketiga maupun kewajiban kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa. Berdasarkan periodenya, utang dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu utang jangka pendek yang jatuh tempo kurang atau sama dengan 12 (dua belas) bulan dan utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan. Pos utang dalam laporan keuangan Perusahaan ini, diantaranya ialah utang dagang, utang bank dan utang lainnya.

Utang dicatat sebesar nilai bruto yang timbul sebagai akibat kewajiban perusahaan kepada pihak istimewa. Utang yang timbul dari transaksi leasing dicatat sebesar nilai pokok (utang pokok) atau harga perolehannya sedangkan bunga atas leasing tersebut dibebankan sesuai dengan masa utang.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Ekuitas

Ekuitas diatur di SAK ETAP Bab 19. Ekuitas adalah hak residual atas aset setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam posisi keuangan menjadi pos-pos ekuitas, yaitu modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi tersebut untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan Perusahaan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

Saldo laba merupakan akumulasi laba Perusahaan sampai dengan tahun buku berjalan. Saldo laba dibagi menjadi dua jenis yaitu saldo laba telah ditentukan penggunaannya dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya. Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan cadangan wajib atas laba paling sedikit 20% dari modal disetor. Cadangan wajib ialah jumlah tertentu yang wajib disisihkan setiap tahun buku yang digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian Perusahaan pada masa yang akan datang.

Modal Sumbangan adalah pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*) pada periode berjalan.

l. Perpajakan

Berdasarkan SAK ETAP Bab 24, Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Perusahaan mengungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan diakui dengan metode utang pajak. Perusahaan mengakui atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Dengan metode ini, pajak penghasilan ditentukan berdasarkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan Perusahaan. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan Perusahaan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja

Sesuai dengan SAK ETAP Pasal 23 tentang Imbalan Kerja, bahwa semua bentuk imbalan yang dikeluarkan oleh Entitas sebagai bentuk pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja yang meliputi pesangon, penghargaan dan ganti rugi kepada karyawan yang masih harus dibayar.

Dalam Ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Perusahaan belum melakukan perhitungan estimasi kewajiban manfaat pensiun karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 yang terutama berkaitan dengan pembayaran uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang menjadi beban Perusahaan.

Imbalan kerja terdiri atas:

- (a) Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.
- (b) Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.
- (c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikannya jasanya.
- (d) Pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat:
 - Keputusan perusahaan untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal.
 - Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja tersebut adalah program imbalan pasti.

Perusahaan diwajibkan mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Perusahaan belum memiliki kebijakan dan perhitungan imbalan pascakerja.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK-ETAP) Bab 9 mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Estimasi dan Asumsi

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan dan Nilai Sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya.

Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut. Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Perubahan Estimasi

Perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat aset atau kewajiban, atau jumlah konsumsi periodik suatu aset, yang berasal dari pengujian status sekarang dari, dan ekspektasi manfaat ekonomi dan kewajiban masa mendatang yang terkait dengan aset dan kewajiban.

Perusahaan harus mengakui pengaruh perubahan estimasi akuntansi secara prospektif dengan memasukkannya ke laporan laba rugi. Perusahaan harus mengungkapkan sifat setiap perubahan estimasi akuntansi dan dampak perubahan tersebut pada aset, kewajiban, penghasilan dan beban pada periode berjalan.

c. Koreksi Kesalahan Periode Lalu

Kesalahan periode lalu adalah kelalaian dan kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan untuk satu atau lebih periode lalu yang muncul dari kegagalan untuk menggunakan atau kesalahan penggunaan informasi yang andal yang tersedia ketika laporan keuangan diterbitkan dan diekspektasi dengan layak seharusnya diperoleh serta dimasukkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

Perusahaan harus mengungkapkan sifat dari kesalahan periode yang lalu, jumlah koreksi, jika penyajian kembali secara retrospektif adalah tidak praktis untuk periode lalu tertentu, kondisi yang menyebabkan ketidak-praktisan tersebut dan deskripsi bagaimana dan sejak kapan kesalahan telah dikoreksi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

	2022	2021
Kas di tangan	1.024.172.330	360.992.080
Kas di bank		
PT Bank Nusa Tenggara Timur (2500428867)	9.291.205	4.357.268.413
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (003901003704303)	2.614.123.842	14.293.917.186
Subjumlah kas di bank	2.623.415.047	18.651.185.599
Deposito Bank BRI NO DC 1194534	8.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	11.647.587.377	19.012.177.679

Saldo kas di tangan adalah saldo dana kas, yang berupa uang tunai yang ada di tangan dan merupakan saldo kas yang ada pada Perusahaan pada tanggal laporan dengan menggunakan metode fluktuasi atau sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan, sedangkan saldo bank merupakan saldo yang ada di bank yang penggunaan keduanya tidak dibatasi atau tidak dijamin Utang.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan Piutang Sewa Lahan Tahun 2022 yang belum dibayarkan per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	2022	2021
PT Ecomec Resources Indonesia	105.697.003	-
Jumlah Piutang	105.697.003	-

Manajemen belum menelaah atas saldo piutang usaha pada akhir periode pelaporan. Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi. Manajemen tidak membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih.

6. ASET TETAP

Terdiri dari:

	2022			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2022		Saldo Akhir
	01 Januari 2022	Tambah	Kurang	31 Desember 2022
Harga Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	4.623.754.000	-	4.623.754.000
Sarana Prasarana	17.900.000	1.185.334.000	-	1.203.234.000
Inventaris	97.388.000	73.120.070	-	170.508.070
Subjumlah Harga Perolehan	115.288.000	5.882.208.070	-	5.997.496.070
Akumlasi Penyusutan				
Bangunan	-	(19.265.642)	-	(19.265.642)
Sarana Prasarana	(298.333)	(101.088.383)	-	(101.386.716)
Inventaris	(30.949.916)	(25.870.335)	-	(56.820.251)
Subjumlah Akum. Penyusutan	(31.248.249)	(146.224.360)	-	(177.472.609)
Nilai Buku	84.039.751			5.820.023.461

	2021			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2021		Saldo Akhir
	01 Januari 2021	Tambah	Kurang	31 Desember 2021
Harga Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Peralatan	-	-	-	-
Sarana Prasarana	-	17.900.000		17.900.000
Inventaris	81.088.000	16.300.000	-	97.388.000
Subjumlah Harga	81.088.000	34.200.000	-	115.288.000

6. ASET TETAP (lanjutan)

	2021			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2021		Saldo Akhir
	01 Januari 2021	Tambah	Kurang	31 Desember 2021
Akumlasi Penyusutan				
Bangunan	-	-	-	-
Peralatan	-	-	-	-
Sarana Prasarana	-	(298.333)		(298.333)
Inventaris	(8.300.833)	(22.649.083)	-	(30.949.916)
Subjumlah Akum.	(8.300.833)	(22.947.416)	-	(31.248.249)
Nilai Buku	89.388.833			84.039.751

Perusahaan belum mengasuransikan aset tetap terhadap risiko keuangan karena kebakaran, gempa dan lainnya. Aset tetap tidak dijamin untuk utang.

Penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan ke dalam beban usaha pada laporan laba-rugi (Lihat Catatan 12).

7. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2022	2021
Pengembangan Kawasan Sirkuit	355.350.000	-
Pagar kantor	195.300.000	-
Perencanaan Zona Pabrik dan Bangunan Siap Pakai	-	295.034.000
Pekerjaan Perencanaan Peningkatan Jalan dan	-	274.600.000
Pemasangan 13 Titik Lampu Penerangan Jalan Umum	-	480.600.000
Pembangunan Pos Penjagaan Kawasan Industri Bolok	-	68.500.000
Jumlah Aset lain-lain	550.650.000	1.118.734.000

Aset lain-lain merupakan konstruksi dalam penyelesaian yang dikerjakan dalam tahun anggaran 2022. Masing masing Paket Pekerjaan berdasarkan Kontrak di Tahun Anggaran 2022, masih dalam proses penyelesaian, sedangkan Aset lain-lain Tahun 2021 yang telah selesai dikerjakan, dikapitalisasi sebagai Sarana Prasarana dalam Aset tetap.

8. UTANG PAJAK

Terdiri dari:

	2022	2021
PPh pasal 21	36.040.000	36.040.000
PPh pasal 23	-	630.000
Jumlah Utang Pajak	36.040.000	36.670.000

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	2022	2021
Belanja Modal masih harus dibayar	550.650.000	1.118.734.000
Jumlah Biaya Masih harus dibayar	550.650.000	1.118.734.000

Biaya yang masih harus dibayar merupakan Belanja Modal Pekerjaan Konstruksi dalam Penyelesaian tahun Anggaran 2022 yang masih harus dibayar.

10. MODAL SUMBANGAN

Terdiri dari:

	2022	2021
Dana Pembukaan Rekening	1.342.002	1.342.002
Inventaris dan Denah Market Hibah dri Badan Pengelola	79.338.000	79.338.000
Jumlah Modal Sumbangan	80.680.002	80.680.002

Modal Sumbangan merupakan hibah aset milik Badan Pengelola Kawasan Industri Bolok Kepada Perusahaan.

11. PENDAPATAN

Terdiri dari:

	2022	2021
Sewa Lahan Tahap I PT GULF	1.000.000.000	-
Sewa lahan PT Ecomec Resources Indonesia	211.394.005	-
Jumlah Pendapatan Usaha	1.211.394.005	-

Dalam Penjelasan tentang modal disetor diketahui bahwa realisasi jumlah penyertaan modal awal PT Kawasan Industri Bolok terjadi pada tanggal 18 Agustus 2020, oleh karena itu kegiatan operasi perusahaan adalah fokus pada Persiapan Lahan sebagai Core Bisnis dan persiapan Pembangunan Bangunan Pabrik dan Gudang Siap Pakai (PBPG-SP) sebagai Bisnis Tambahan untuk disewakan kepada Mitra Usaha.

12. BEBAN USAHA

Terdiri dari:

	2022	2021
Pematangan Lahan	470.500.000	236.679.000
Promosi (Eo)	194.478.250	5.000.000
Penyusutan (lihat Catatan 5)	146.224.360	22.947.417
Pengembangan Kawasan	83.352.900	-
Jumlah Beban Usaha	894.555.510	264.626.417

13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

	2022	2021
Gaji pokok	1.561.960.000	1.545.560.000
PPh 21	198.312.000	194.674.840
Perjalanan Dinas	84.808.000	-
Tunjangan Hari Raya	82.405.000	77.135.000
Pemeliharaan Kantor	72.800.550	5.943.000
Audit dan Konsultan Keuangan	45.000.000	20.000.000
Rapat	42.718.000	10.791.000
Konsultan Hukum	32.500.000	98.000.000
Honorarium lainnya	29.690.000	8.370.000
Sewa Kantor	25.000.000	12.500.000
Biaya Seremonial dan Acara	20.653.900	-
Konsumsi Untuk Rapat, Pertemuan dgn Tamu	12.459.600	6.052.700
Sumbangan Dan Dana Sosial	6.625.000	12.952.500
ATK dan Fotocopy	5.643.500	2.879.750
Seragam	4.995.600	-
Listrik dan Air	4.950.000	2.460.000
Beban Pajak	4.317.500	-
Lainnya	-	13.076.280
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	2.234.838.650	2.010.395.070

14. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2022	2021
Pendapatan jasa Giro	143.318.728	97.672.140
Pendapatan Reward Reksadana	93.267.461	192.093.600
Lain-lain Pendapatan diluar Usaha	183.285.511	742.290.100
Jumlah Pendapatan Lain-lain	419.871.700	1.032.055.840

Lain-lain pendapatan diluar usaha merupakan pendapatan yang diterima oleh Perusahaan pada tahun 2021 dari Dana Kompensasi atas tanah dan tanaman Span Tower di desa Bolok Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang oleh PT PLN berdasarkan penetapan Pengadilan Negeri Oelamasi Dengan Surat Perjanjian tertanggal 15 September 2021 sebagai berikut:

- Nomor: 6/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 7/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 8/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 9/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 10/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 18/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 19/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,

dan Akte Kesepakatan dengan Pihak Terkait, sejumlah Rp742.290.100 atau sebesar 65% dari total kompensasi sejumlah Rp 1.141.984.350.

15. BEBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2021	2021
Biaya Pajak Bank	23.071.312	5.655.895
Biaya Administrasi bank	829.822	279.000
Buku Cek	250.000	180.000
Lain lain biaya diluar Usaha	-	1.220.000
Jumlah Beban Lain-lain	24.151.134	7.334.895

16. TRANSAKSI PIHAK ISTIMEWA

Kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp1.790.977.000 dan Rp1.765.669.840 atau masing masing sebesar 80% dan 88% dari total biaya administrasi dan umum (lihat Catatan 13).

17. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa setelah tanggal Neraca yang dapat mempengaruhi laporan Keuangan secara keseluruhan kecuali sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan di atas.

18. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perusahaan belum membuat Pedoman Manajemen Risiko. Manajemen perlu mengidentifikasi Risiko Operasional (*Operational Risk*) dan Risiko Keuangan (*Finacial Risk*) Risiko operasional adalah potensi kerugian, kehilangan kesempatan atau kerugian lainnya yang diakibatkan oleh kegagalan, kerusakan, kehilangan di dalam menjalankan proses usaha. Risiko operasional merupakan risiko yang terbanyak di setiap organisasi dan dapat bersumber dari semua unit di dalam organisasi. Risiko finansial adalah potensi kerugian, kehilangan kesempatan atau kerugian lainnya yang diakibatkan oleh kegagalan, kehilangan, ketidakefisienan dalam menjalankan transaksi keuangan, struktur keuangan, prosedur keuangan, kebocoran pendapatan, berkurangnya kemampuan membayar hingga kehilangan dukungan keuangan.

Risiko Operasional

Rencana Pengembangan Kawasan Industri sesuai Bisnis Plan PT Kawasan Industri Bolok akan dilaksanakan dari tahun 2020-2024 dengan Rencana Penyertaan Modal sebesar Rp95.000.000.000. Penyerapan Dana untuk Pembangunan Pengembangan Kawasan Industri sampai dengan 31 Desember 2022 sejumlah Rp6.848.138.000 atau sebesar 31% dari total dana penyertaan sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp22.000.000.000.

Jumlah Karyawan PT Kawasan Industri Bolok sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah 5 Orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, Manajer Pembangunan, Manajer Pengembangan Usaha dan 1 orang staff bertugas sebagai keamanan dan kebersihan. Kondisi progres pengembangan Kawasan Industri Bolok di Tahun anggaran 2021 dengan keterbatasan karyawan mengindikasikan adanya risiko operasional PT Kawasan Industri Bolok. Dikhawatirkan terjadinya kegagalan dalam memenuhi target pengembangan Kawasan Industri Bolok 2020-2024 seperti yang dicantumkan dalam Bisnis Plan Perusahaan. Selain itu, risiko operasional lainnya ialah tidak adanya pemisahan tugas keuangan dengan otoritas pengendalian yaitu pengelolaan keuangan dirangkap oleh manajer pembangunan sebagai bendahara.

19. KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen membuat laporan keuangan Perusahaan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Perusahaan tidak dalam kondisi akan melikuidasi usaha dan menyadari tidak ada ketidakpastian yang material yang berpengaruh signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan.

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 04 April 2023

PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 Desember 2022

NO	JENIS ASET TETAP	Tgl Pembelian	Unit	Harga Per unit	HARGA PEROLEHAN 01-01-2022	Mutasi 1 Jan-31 Desember 2022		HARGA PEROLEHAN 30-06-2022	Akumulasi Penyusutan 01-01-2022	Penyusutan 31/12/22	Akumulasi Penyusutan 31-12-2022	Nilai Buku 31-12-2022
						Penambahan	Pengurangan					
1	BANGUNAN Gedung Kantor KIB	01-12-2022	1		-	4.623.754.000		4.623.754.000 -	-	19.265.642	19.265.642	4.604.488.358
	Jumlah Bangunan				-	4.623.754.000	-	4.623.754.000	-	19.265.642	19.265.642	4.604.488.358
2	Sarana Dan Prasarana										-	-
1	Gapura KIB	Nopember 2021	1		17.900.000	-		17.900.000	298.333	1.790.000	2.088.333	15.811.667
2	Pekerjaan Perencanaan Peningkatan Jalan dan Penerangan Jalan Umum dalam Kawasan Industri Bolok	31-01-2022	1			274.600.000		274.600.000	-	25.171.667	25.171.667	249.428.333
3	Pembangunan Pos Penjagaan Kawasan Industri Bolok	15-02-2022	1			68.500.000		68.500.000	-	6.279.167	6.279.167	62.220.833
4	Pemasangan 13 Titik Lampu Penerangan Jalan Umum dalam Kawasan Industri Bolok	07-02-2022	1			480.600.000		480.600.000	-	44.055.000	44.055.000	436.545.000
5	Perencanaan Zona Pabrik dan Bangunan Siap Pakai	01-04-2022	1			295.034.000		295.034.000	-	22.127.550	22.127.550	272.906.450
6	Sumur Bor Kantor PT KIB	30-09-2022	1			66.600.000		66.600.000 -	-	1.665.000	1.665.000 -	64.935.000 -
	Jumlah Sarana dan Prasarana				17.900.000	1.185.334.000	-	1.203.234.000	298.333	101.088.383	101.386.717	1.101.847.283
3	Inventaris (Sumbangan dari Badan Pengelolah KIB)											-
	Maket Pembangunan KIB	Agustus 2020			73.288.000	-	-	73.288.000	25.956.167	18.322.000	44.278.167	29.009.833
	Meja dan Kursi Rapat 2 Set (2nd 2020)	Agustus 2020			1.500.000	-	-	1.500.000	531.250	375.000	906.250	593.750
	Meja Setengah Biro 4 Unit (2nd, 2020)	Agustus 2020			1.400.000	-	-	1.400.000	495.833	350.000	845.833	554.167
	Lemari Arsip Kayu (2nd, 2020)	Agustus 2020			750.000	-	-	750.000	265.625	187.500	453.125	296.875
	Lemari Arsip 4 bh (2nd, 2020)	Agustus 2020			1.000.000	-	-	1.000.000	354.167	250.000	604.167	395.833
	Kursi Biro, 4 unit (2nd, 2020)	Agustus 2020			1.400.000	-	-	1.400.000	495.833	350.000	845.833	554.167
	Printer Canon mp287 dan Infus	Desember 2020			1.750.000	-	-	1.750.000	473.958	437.500	911.458	838.542
	Laptop buat Komisaris	Juni 2021			6.500.000	-	-	6.500.000	947.917	1.625.000	2.572.917	3.927.083
	Laptop buat operasional PT.KIB	Juni 2021			9.800.000	-	-	9.800.000	1.429.167	2.450.000	3.879.167	5.920.833
	NOVARA COFFEE TABLE RECT BLACK	13-12-2022	1	2.453.300	-	2.453.300	-	2.453.300	-	51.110	51.110	2.402.190
	MONTHANA MGR DESK 1809 RIGHT (U/3)	13-12-2022	1	9.352.100	-	9.352.100	-	9.352.100	-	194.835	194.835	9.157.265
	DOWNE SOFA 2S+3S BLACK-CU 127-7-K (S/2)	13-12-2022	1	19.905.180	-	19.905.180	-	19.905.180	-	414.691	414.691	19.490.489
	URBAN MANEGERIAL CHAIR RIGHT BACK BLACK	13-12-2022	3	3.292.300	-	9.876.900	-	9.876.900	-	205.769	205.769	9.671.131
	MAINE STAFF DESK 140 KALDI WOOD (U/3)	13-12-2022	2	3.195.100	-	6.390.200	-	6.390.200	-	133.129	133.129	6.257.071
	STACY COFFEE TABLE RECTANGULAR BLACK	13-12-2022	1	1.188.100	-	1.188.100	-	1.188.100	-	24.752	24.752	1.163.348
	COUNCIL WORKING CHAIR HIGH BLACK BROWN	13-12-2022	1	2.768.000	-	2.768.000	-	2.768.000	-	57.667	57.667	2.710.333

PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 Desember 2022

NO	JENIS ASET TETAP	Tgl Pembelian	Unit	Harga Per unit	HARGA PEROLEHAN 01-01-2022	Mutasi 1 Jan-31 Desember 2022		HARGA PEROLEHAN 30-06-2022	Akumulasi Penyusutan 01-01-2022	Penyusutan 31/12/22	Akumulasi Penyusutan 31-12-2022	Nilai Buku 31-12-2022
						Penambahan	Pengurangan					
	OMERO GANG CHAIR 3 SEATER BLACK (U/3)	13-12-2022	2	2.340.100	-	4.680.200	-	4.680.200	-	97.504	97.504	4.582.696
	MONTHANA 7M MANAGER DESK 160 L (U/3)	13-12-2022	1	5.365.090	-	5.365.090	-	5.365.090	-	111.773	111.773	5.253.317
	KIEV METAL CABINET HALF DOOR BROWN	13-12-2022	3	2.298.000	-	6.894.000	-	6.894.000	-	143.625	143.625	6.750.375
	HORATIO OFFICE DESK EBONY	13-12-2022	2	2.123.500	-	4.247.000	-	4.247.000	-	88.479	88.479	4.158.521
						-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Inventaris				97.388.000	73.120.070	-	170.508.070	30.949.917	25.870.335	56.820.251	113.687.819
	TOTAL ASET TETAP				115.288.000	5.882.208.070	-	5.997.496.070	31.248.250	146.224.360	177.472.610	5.820.023.460



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor 00007/2.1228/AU.2/05/1597-3/1/IV/2023

Yth. Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Bolok, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kawasan Industri Bolok tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Kawasan Industri Bolok berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Catatan atas laporan keuangan Nomor 2m menyatakan bahwa PT Kawasan Industri Bolok belum memiliki kebijakan atas cadangan imbalan pascakerja sesuai SAK ETAP Bab 23 mengenai "Imbalan Kerja". PT Kawasan Industri Bolok belum menghitung dan mencatat cadangan imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan standar tersebut. Dengan demikian, kami belum memperoleh keyakinan yang memadai terhadap penilaian kewajaran akun tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK ETAP di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor 00007/2.1228/AU.2/05/1597-3/1/IV/2023
(lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Kawasan Industri Bolok dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Kawasan Industri Bolok atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Kawasan Industri Bolok.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Kawasan Industri Bolok.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor 00007/2.1228/AU.2/05/1597-3/1/IV/2023
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Kawasan Industri Bolok untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Kawasan Industri Bolok tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Audit kami tidak mencakup prosedur-prosedur yang secara khusus diperlukan untuk menentukan besarnya kewajiban dan beban pajak. Kami tidak menilai tentang kewajiban-kewajiban perpajakan yang mungkin timbul dikemudian hari. Oleh karena itu kami tidak memberikan pendapat dari segi perpajakan. Apabila ada temuan-temuan dari pemeriksa Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun buku 2022 menjadi tanggung jawab manajemen untuk menindak-lanjutnya.

Kantor Akuntan Publik Florentina Widita Sari, SE., M.Acc., Ak., CPA.



Florentina Widita Sari, SE., M.Acc., Ak., CPA.
Register Akuntan Publik Nomor AP. 1597
Sleman, 04 April 2023



Kantor Akuntan Publik Florentina Widita Sari, SE., M.Acc., Ak., CPA
Jl. Garuda No.156, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY 55283 - INDONESIA
T: (0274) 6053 999, M: 0811 295 7636, E: kap@widita.id, W: www.widita.id